

**PENGEMBANGAN VIDEO TUTORIAL SEBAGAI MEDIA LATIHAN
MATERI TEKNIK DASAR BOLA TANGAN DI TIM PORPROV
KOTA SURAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Disusun Oleh:

Gea Aditya Tirta Wana

NIM.15601241103

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Gea Aditya Tirta Wana

NIM : 15601241103

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Pengembangan Video Tutorial Sebagai Media Latihan
Materi Teknik Dasar Bola Tangan di Tim Porprov Kota
Surakarta.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya penulis sendiri.
Sepanjang pengetahuan penulis tidak terdapat karya orang atau pendapat yang
ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai kutipan dengan mengikuti tata
penulisan karya ilmiah yang telah dimaklum dan lazim.

Yogyakarta, 2 Mei 2019

Yang menyatakan,



Gea Aditya Tirta Wana

NIM. 15601241103

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi

**PENGEMBANGAN VIDEO TUTORIAL SEBAGAI MEDIA LATIHAN
MATERI TEKNIK DASAR BOLA TANGAN DI TIM PORPROV
KOTA SURAKARTA**

Disusun oleh:

Gea Aditya Tirta Wana

NIM.15601241103

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
melaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Yogyakarta, 2 Mei 2019

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Dr. Guntur, M.Pd.

NIP.19810926 200604 1 001

Disetujui,

Dosen Pembimbing,



Ermawan Susanto, M.Pd.

NIP.19780702 200212 1 004

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PENGEMBANGAN VIDEO TUTORIAL SEBAGAI MEDIA LATIHAN
MATERI TEKNIK DASAR BOLA TANGAN DI TIM PORPROV
KOTA SURAKARTA

Disusun oleh:

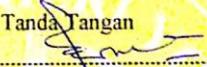
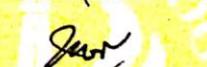
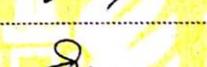
Gea Aditya Tirta Wana
NIM. 15601241103

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

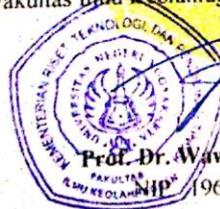
Pada 29 Mei 2019

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Ermawan Susanto, M.Pd.</u> Ketua Penguji/Pembimbing		<u>29/6 2019</u>
<u>Nur Rohmah Muktiani, M.Pd.</u> Sekretaris		<u>29/6 2019</u>
<u>Sridadi, M.Pd.</u> Penguji		<u>29/6 2019</u>

Yogyakarta, 4 Juli 2019.

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed.

(9640707 198812 1 001)ca

MOTTO

1. Diberkatilah orang yang mengandalkan Tuhan, yang menaruh harapannya pada Tuhan. (Yeremia 17:7).
2. Tuhan tak pernah janji langit selalu biru, tetapi Dia berjanji selalu menyertai. (Edward Chen).
3. Harus telaten dan tetap semangat. (Mamah).

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Tuhan YME yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran, serta penyertaanNya untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Ku persembahkan karya ini untuk:

1. Orang tua tercinta, Agung Saryanto dan Teresia Elliyana yang selalu memberikan doa dan dukungan.
2. Adik- adikku, Ega Kenya, Age Wira, dan Eag Zen yang selalu mendorong dan mendukung satu sama lain.

**PENGEMBANGAN VIDEO TUTORIAL SEBAGAI MEDIA LATIHAN
MATERI TEKNIK DASAR BOLA TANGAN DI TIM PORPROV
KOTA SURAKARTA**

Oleh:

Gea Aditya Tirta Wana
NIM. 15601241103

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk berupa video tutorial teknik dasar bola tangan. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui kelayakan video sebagai media latihan teknik dasar bola tangan.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian dan Pengembangan (*Research & Development*) melalui 10 langkah pengembangan yaitu, antara lain: (1) Potensi & Masalah; (2) Pengumpulan Data; (3) Desain Produk; (4) Validasi Desain; (5) Revisi Desain; (6) Uji Coba Produk & Validasi Ahli; (7) Revisi Produk; (8) Uji Coba Pemakaian; (9) Revisi Produk; (10) Produk Akhir. Pengumpulan data menggunakan teknik angket untuk ahli materi bola tangan, ahli media video dan atlet. Subyek uji coba pada penelitian ini adalah atlet bola tangan Porprov Kota Surakarta yang berjumlah 14 orang. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif dan kuantitatif yang dikemas dalam bentuk tabel persentase.

Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa hasil validasi oleh ahli materi bola tangan diperoleh persentase sebesar 93,33% masuk kategori “sangat layak”. Validasi oleh ahli media video diperoleh persentase 86,67% masuk kategori “sangat layak”. Dari hasil uji coba menunjukkan bahwa hasil dari atlet diperoleh persentase 92,857% masuk kategori “sangat baik”. Dengan demikian dapat disimpulkan video tutorial bola tangan pada atlet ini layak untuk digunakan.

Kata kunci: *Teknik dasar bola tangan, Video tutorial, Tim Porprov Kota Surakarta.*

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur kepada Tuhan YME yang senantiasa memberikan tuntunan dan karunia- Nya. Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Pengembangan Video Tutorial Sebagai Media Latihan Materi Teknik Dasar Bola Tangan di Tim Porprov Kota Surakarta” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan kerjasama dari pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Ermawan Susanto, M.Pd. selaku dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Rafi Faruq Haidar, S.I.Kom. selaku validator ahli media pada penelitian Tugas Akhir Skripsi yang memberikan masukan/saran perbaikan sehingga skripsi ini dapat terlaksana sesuai dengan harapan.
3. Bapak Angga Dwi Aprianto, S.Pd. selaku validator ahli materi bola tangan pada penelitian Tugas Akhir Skripsi yang memberikan masukan/saran perbaikan sehingga skripsi ini dapat terlaksana sesuai dengan harapan
4. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi beserta dosen dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.

5. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Bapak Drs H.M Yusuf, M.Pd. selaku Ketua ABTI Kota Surakarta yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
7. Atlet bola tangan Porprov Kota Surakarta yang telah memberikan bantuan yang memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Keluarga besar PJKR C 2015, rekan seperjuangan yang selalu mendukung satu sama lain.
9. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan dan perhatian yang telah diberikan kepada saya menjadi hal yang bermanfaat dan mendapatkan balasan yang terbaik dari Tuhan YME dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 2 Mei 2019

Penulis,

Gea Aditya Tirta Wana

NIM. 15601241103

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	6
1. Hakikat Pengembangan	6
2. Hakikat Video Tutorial.....	7
3. Hakikat Media Latihan	10
4. Hakikat Bola Tangan.....	10
5. Karakteristik Atlet Bola Tangan Porprov Kota Surakarta.....	21
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Berpikir	22
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	23
B. Prosedur dan Pengembangan Penelitian	23
C. Subyek Penelitian.....	30
D. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	30
E. Instrumen Penelitian.....	31
F. Teknik Analisis Data	31
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	33
1. Hasil Rancangan Pengembangan Produk	33
2. Data Evaluasi dan Uji Coba Produk.....	43
B. Pembahasan	48

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	51
B. Implikasi Hasil Penelitian	51
C. Keterbatasan Penelitian.....	52
D. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Draf Media Latihan Teknik Dasar Bola Tangan.....	26
Tabel 2.	Klasifikasi Persentase.....	32
Tabel 3.	Hasil Kelayakan Uji Ahli Materi dan Ahli.....	40
Tabel 4.	Saran dan Masukan Ahli.....	41
Tabel 5.	Distribusi Frekuensi Penilaian Mahasiswa terhadap Video Tutorial Teknik Dasar Bola Tangan untuk atlet Porprov kota Surakarta.....	44
Tabel 6.	Distribusi Frekuensi Penilaian atlet terhadap Video Tutorial Teknik Dasar Bola Tangan untuk atlet Porprov Kota Surakarta dari Aspek Tampilan Media.....	45
Tabel 7.	Distribusi Frekuensi Penilaian atlet terhadap Video Tutorial Teknik Dasar Bola Tangan untuk atlet bola tangan Porprov Kota Surakarta dari Aspek Isi/Materi.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Lapangan Bola Tangan.....	11
Gambar 2.	Ukuran Gawang Bola Tangan dilihat dari Depan.....	12
Gambar 3.	Ukuran Gawang Bola Tangan dilihat dari samping.....	12
Gambar 4.	Berbagai Macam Ukuran Bola.....	13
Gambar 5.	Menangkap bola.....	14
Gambar 6.	Umpan Pendek (<i>Short Pass</i>).....	15
Gambar 7.	Umpan Pantul (<i>Bounce Pass</i>).....	16
Gambar 8.	Umpan Jauh (<i>Long Pass</i>).....	16
Gambar 9.	Umpan samping (<i>side pass</i>).....	17
Gambar 10.	Menggiring Bola.....	18
Gambar 11.	<i>Fatal Shot</i>	19
Gambar 12.	<i>Standing Throw Shoot</i>	19
Gambar 13.	<i>FlyingShoot</i>	20
Gambar 14.	Langkah-langkah Penelitian R&D.....	23
Gambar 15.	<i>Scene Pemanasan</i>	36
Gambar 16.	<i>Scene Catching/</i> menangkap bola.....	37
Gambar 17.	<i>Scene Dribling /</i> menggiring bola.....	37
Gambar 18.	<i>Scene Upper Pass</i>	38
Gambar 19.	<i>Scene Defending/</i> bertahan.....	38
Gambar 20.	Diagram Batang Hasil Kelayakan Uji Ahli Materi dan Ahli..	40
Gambar 21.	<i>Scene Pemanasan</i>	41

Gambar 22. <i>Scene Catching</i> / menangkap bola.....	42
Gambar 23. <i>Scene Dribbling</i> / menggiring bola.....	42
Gambar 24. <i>Scene Passing</i> / mengumpan.....	43
Gambar 25. <i>Scene Passing</i> / mengumpan.....	43
Gambar 26. Diagram Batang Penilaian atlet terhadap Video Tutorial Teknik Dasar Bola Tangan untuk atlet bola tangan Porprov kota Surakarta.....	44
Gambar 27. Diagram Batang Penilaian terhadap Video Tutorial Teknik Dasar Bola Tangan untuk atlet Porprov Kota Surakarta dari Aspek Tampilan Media.....	46
Gambar 28. Diagram Batang Penilaian Mahasiswa terhadap Video Tutorial Teknik Dasar Bola Tangan untuk atlet bola tangan Porprov kota Surakarta dari Aspek Isi/Materi.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	56
Lampiran 2. Surat Permohonan Ahli Media	57
Lampiran 3. Surat Permohonan Ahli Materi	58
Lampiran 4. Lembar Evaluasi Ahli Media	59
Lampiran 5. Lembar Evaluasi Ahli Materi	63
Lampiran 6. Lembar Evaluasi Atlet bola tangan	66
Lampiran 7. Cara Mengitung Norma Penilaian	69
Lampiran 8. Data Hasil Penelitian Atlet dan Ahli	71
Lampiran 9. Surat telah melakukan Penelitian	74
Lampiran 10. Kartu Bimbingan Skripsi.....	75
Lampiran 11. Dokumentasi.....	76

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bola Tangan adalah olahraga yang dimainkan oleh 7 orang dengan 6 orang sebagai pemain dan 1 orang sebagai penjaga gawang. Bola Tangan merupakan olahraga yang kategori kecabangannya baru di Indonesia, Olahraga ini perpaduan antara sepakbola dan bola basket. Bola tangan di Jawa Tengah sendiri mulai berkembang di tahun 2014. Awalnya bermula dari Universitas Wahid Hasyim kemudian lambat laun berkembang hingga keseluruh Jawa Tengah. Namun untuk Kota Surakarta sendiri baru mengenal bola tangan pada tahun 2016 dikenalkan di Kampus UTP Surakarta. Latihan rutin pun digelar hingga membentuk Tim praporprov dadakan yang diselenggarakan di Kota Surakarta. Kota Surakarta harus puas gagal lolos dari fase grup. Pendapat pelatih Tim Surakarta untuk Tim *handball* Kota Surakarta ini kekalahan disebabkan karena faktor kurangnya pemahaman mengenai teknik dasar dan peraturan bola tangan secara benar yang menyebabkan Tim Kota Surakarta mengalami kekalahan. Aspek mengenai *passing* yang terlalu kencang, kaki menyentuh *line* saat *shooting*, *dribbling* menggunakan *crossover*, *shooting* sengaja membahayakan kiper, dan lain sebagainya.

Dengan adanya pengembangan media video terkait olahraga ini semoga hal ini sangat membantu para pelatih, guru, atlit ataupun peserta didik untuk lebih mudah mengerti dan memahami materi bola tangan dalam proses latihan ataupun proses pembelajaran. Karena selain praktis dengan adanya media video teknik dasar bola tangan ini seorang pelatih/guru mempunyai bekal untuk memberikan materi latihan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat melaksanakan latihan rutin bola tangan di Kota Surakarta ditemui hambatan bahwa setiap individu pemain kurang maksimal dalam menerima materi yang disampaikan. Disatu sisi pelatih kurang memberikan contoh gerakan yang baik dalam latihan yang menyebabkan atlet kurang efektif juga dalam melakukan setiap gerakannya. Karena metode latihan yang digunakan adalah komando jadi semua atlet mengikuti perintah pelatih. Media adalah salah satu cara yang dapat digunakan dalam menyampaikan materi kepada atlet. Dengan adanya media ini juga diharapkan atlet paham secara maksimal apa yang akan disampaikan. Peneliti pun memiliki ide untuk membuat media berupa video yang nantinya dapat memberikan wawasan bagi atlet-atlet. Baik saat ingin mempelajari gerakan, ataupun untuk meneliti letak kesalahan yang mereka alami. Media video pun juga sangat praktis, dapat diakses dimanapun, contohnya bisa di akses di *youtube*, Disimpan di blog ataupun malah disimpan dilaptop masing-masing sebagai file yang dapat diakses sewaktu- waktu oleh pemiliknya.

Berdasarkan banyak uraian diatas. Peneliti ingin mengambil Judul “Pengembangan Video Tutorial Sebagai Media Latihan Materi Teknik Dasar Bola Tangan di Tim Porprov Kota Surakarta”. Melalui adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk atlet bola tangan Kota Surakarta maupun setiap orang yang ingin belajar bola tangan. Media video ini bisa menjadi sarana semua orang untuk belajar teknik dasar *dribiling*, *passing*, *shooting*, dll. Melalui adanya video ini sarana prasarana setiap orang yang ingin mempelajari hal-hal baru lebih mudah dengan adanya kemajuan teknologi pada masa saat ini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan ruang lingkup permasalahan yang dipaparkan diatas. Masalah yang muncul adalah sebagai berikut:

1. Orientasi latihan masih terpusat pada pelatih yang satu arah/ bersifat komando. Akibatnya atlet kurang maksimal dalam menyampaikan kendala mereka pada saat proses latihan.
2. Tidak adanya jam latihan yang rutin yang dimiliki Tim bola tangan Kota Surakarta.
3. Banyak pelatih yang belum mampu memaksimalkan teknologi yang berkembang saat ini untuk digunakan sebagai media latihan. Dampaknya ketika pelatih kurang dalam menguasai materi, atletpun juga akan mengalami kurang dalam menguasai materi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah disampaikan maka penelitian ini dibatasi pada “Pengembangan Video Tutorial Sebagai Media Latihan Materi Teknik Dasar Bola Tangan di Tim Porprov Kota Surakarta”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti membuat beberapa rumusan masalah antara lain yaitu:

1. Bagaimana proses mengembangkan media video tutorial pada latihan bola tangan?
2. Bagaimana kelayakan media video tutorial Teknik dasar Bola tangan ini untuk latihan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan suatu produk berupa media video pembelajaran teknik dasar Bola Tangan untuk sarana pendukung atlet bola tangan di Kota Surakarta.
2. Mengetahui layak tidaknya media video pembelajaran sebagai sarana pendukung pada latihan bola tangan di Kota Surakarta.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, maka manfaat penelitian ini ada banyak dan sebagai berikut.

1. Manfaat teoritis

Adanya media video ini diharapkan atlet-atlet bola bola tangan di Kota Surakarta lebih mudah mendapatkan informasi dan paham mengenai teknik pada olahraga bola tangan. Adanya media video ini diharapkan bisa menjadi sarana pendukung bagi pelatih untuk menyampaikan materi pada saat proses latihan.

2. Manfaat praktis

a. Untuk Pelatih

- 1) Adanya media video ini diharapkan bisa membantu pelatih dalam menyampaikan materi karena media ini bersifat pendukung.
- 2) Adanya media video ini diharapkan para pelatih bisa mengembangkan perkembangan teknologi untuk membantu mereka agar lebih inovatif dalam pemberian materi.

b. Untuk Atlet

- 1) Agar para atlet lebih mudah dalam menerima materi dan dapat menggunakan teknologi sebagai sarana prasarana dengan baik.
- 2) Supaya para atlet dapat lebih tertarik dalam mendalami olahraga Bola Tangan ini.

c. Untuk Penulis

- 1) Sebagai pengalaman dan menambah pengetahuan dalam penggunaan media Video bagi pengenalan teknik dasar bola tangan. Serta membantu peneliti untuk lebih memahami pentingnya teknologi sebagai sarana pendukung pada era sekarang ini.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pengembangan (*Development*)

Pengembangan adalah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan menurut Borg & Garl dalam (Yoga Utama, 2017: 9). Langkah-langkah dari proses ini biasanya disebut sebagai siklus R&D yang terdiri dari mempelajari temuan, mengembangkan produk temuan, menguji lapangan dengan hasil produk yang telah dikembangkan, dan merevisinya untuk memperbaiki kekurangan yang ditemukan pada tahap pengujian lapangan dan mengambil kesimpulan dari hasil yang telah dilakukan.

Menurut Sugiyono (2018: 407), metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Menurut Borg & Gall yang dikutip Sugiyono (2018: 408), penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) adalah strategi atau metode penelitian yang cukup ampuh untuk memperbaiki praktek.

Berdasarkan penjelasan di atas maka disimpulkan bahwa penelitian pengembangan adalah kegiatan penelitian yang dirancang secara sistematis melalui proses tertentu untuk menciptakan atau mengembangkan sebuah produk, baik produk media latihan maupun alat bantu dalam melaksanakan proses latihan. Produk tersebut digunakan untuk menyelesaikan masalah terkait media yang ada pada proses pelatihan, dan selanjutnya diujikan kepada atlet sebagai responden penelitian.

2. Hakikat Video Tutorial

Pembelajaran dan latihan tidak akan jauh dari dampak positifnya penggunaan media. Media yang sering digunakan dalam latihan adalah video. Menurut Daryanto (2016: 106), media video adalah suatu hasil karya yang dapat menggabungkan antara sinyal audio dengan gambar yang bergerak secara sekuensial. Media video masuk dalam klasifikasi media audio visual, karena video merupakan media yang menggabungkan gambar atau visual dan suara atau audio Suprihatiningrum dalam (Aprilia Ghifari, 2019: 25). Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia versi 5 memberikan penjelasan bahwa tutorial adalah (1) Pembimbingan kelas oleh seorang pengajar (tutor) untuk seorang mahasiswa atau sekelompok kecil mahasiswa, (2) Pengajaran tambahan melalui tutor.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa video tutorial adalah rangkaian gambar hidup yang berupa sajian gambar dan suara untuk ditayangkan oleh seorang pelatih yang berisi materi-materi pelatihan untuk membantu proses pembelajaran atau pelatihan kepada siswa/atlet dalam memahami materi latihan yang disampaikan.

Menurut Hujair AH Sanaky (2009: 106) Media Video dan VCD yang digunakan untuk media pembelajaran juga memiliki kelebihan dan kelemahannya, sebagai berikut:

- a. Kelebihan media video dan VCD, sebagai berikut:
 - 1) Video sangat baik untuk menambah pengalaman belajar. sifatnya yang audio visual, sehingga memiliki daya tarik tersendiri dan dapat menjadi pemicu atau memotivasi pembelajar untuk belajar.
 - 2) Sangat baik untuk pencapaian tujuan belajar psikomotorik.
 - 3) Video dapat membantu mengurangi kejenuhan belajar, terutama jika dikombinasikan dengan teknik mengajar secara ceramah dan diskusi persoalan yang ditayangkan.

- 4) Menambah daya tahan ingatan atau retensi tentang objek belajar yang dipelajari pembelajar.
 - 5) Video mudah untuk disebarluaskan dan didistribusikan.
- b. Kelemahan media video dan VCD, sebagai berikut:
- 1) Untuk membuat video memerlukan biaya mahal.
 - 2) Mudah tergoda untuk menayangkan kaset VCD yang bersifat hiburan, sehingga suasana belajar akan terganggu/ salah focus.
 - 3) Tergantung pada energi listrik, sehingga tidak dapat dihidupkan di segala tempat/terbatas dalam pengaplikasiannya.
 - 4) Sifat komunikasi searah, sehingga tidak dapat memberi peluang untuk terjadinya umpan balik.

Menurut Daryanto (2016: 104-108) mengemukakan beberapa kelebihan dan kekurangan penggunaan media video, antara lain:

- a. Kelebihan
- 1) Video menambah suatu dimensi baru di dalam pembelajaran, video menyajikan gambar bergerak kepada siswa di samping suara yang menyertainya.
 - 2) Video dapat menampilkan suatu fenomena yang sulit untuk dilihat secara nyata.
 - 3) Video membantu proses pembelajaran lebih efektif dan efisien seperti dapat membantu memberikan pembelajaran massal kepada banyak orang tanpa harus dengan bantuan kapur dan papan tulis.
 - 4) Video adalah bahan ajar non cetak yang kaya akan informasi sehingga apa yang ingin disampaikan bisa secara langsung tersampaikan kepada siswa.
- b. Kekurangan
- 1) *Fine Details*
Media tayangnya tidak dapat menampilkan obyek sampai sekecil kecilnya dengan sempurna.
 - 2) *Size Information*
Video tidak menampilkan obyek dengan ukuran yang sebenarnya.
 - 3) *Opposition*
Pengambilan yang kurang tepat dapat menyebabkan timbulnya keraguan penonton dalam menafsirkan gambar yang dilihatnya.
 - 4) *Material pendukung*
Video membutuhkan alat proyeksi untuk dapat menampilkan gambar yang ada di dalamnya.
 - 5) *Budget*
Untuk membuat video membutuhkan biaya yang tidak sedikit.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kelebihan dan kelemahan dari media video sebagai berikut:

a. Kelebihan media video, sebagai berikut:

- 1) Memudahkan menyajikan objek belajar yang sukar dan langka secara realita.
- 2) Memberikan motivasi lebih kepada pengguna.
- 3) Mudah dibawa (*portable*)
- 4) Materi lebih mudah ditangkap karena pembelajar langsung melihat dan mendengar penjelasan.

b. Kelemahan media video, sebagai berikut:

- 1) Memerlukan alat khusus dan biaya yang mahal.
- 2) Menggunakan batere yang berumur pendek dan memerlukan energi listrik, sehingga tidak dapat dihidupkan di segala tempat.
- 3) Ketika pengambilan video kurang maksimal/ pecah-pecah gambarnya bisa menyebabkan pesan pembelajaran kurang tersampaikan yang berakibat kurang maksimal dalam menerima materi.
- 4) Sifat komunikasi searah, sehingga tidak dapat memberi peluang untuk terjadinya umpan balik.

3. Hakikat Media Latihan

Menurut Nunuk Suryani dkk (2018: 2), Media adalah perantara dari suatu informasi yang berasal dari sumber informasi untuk diterima oleh penerima media yang digunakan pun beragam tergantung informasi yang akan disampaikan berupa fisik atau digital.

Disisi lain menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia versi 5 definisi media adalah sebagai perantara atau penghubung sesuatu ke sesuatu yang lain. Media didefinisikan juga sebagai alat komunikasi seperti radio, film, Koran, dll. Media

adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan (Hujair A.H Sanaky, 2009: 3)

Latihan memiliki beberapa makna seperti: *practice*, *exercise*, dan *training*. *Practice* aktivitas yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan olahraga dengan menggunakan berbagai peralatan olahraga sesuai dengan tujuan dan kebutuhan cabangnya. *Exercise* merupakan tahapan latihan harian untuk meningkatkan kualitas fungsi sistem organ tubuh manusia, sehingga mempermudah olahragawan untuk melakukan gerak. *Training* adalah implementasi dari perencanaan untuk meningkatkan kemampuan berolahraga yang berisikan materi teori dan praktik, metode, dan aturan pelaksanaan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang akan dicapai. Sukadiyanto dalam Nugroho Susanto dan Lismadiana (2016: 4).

Dapat disimpulkan bahwa media latihan adalah suatu alat untuk menyampaikan pesan pembelajaran kepada atlet yang sedang berlatih untuk mencapai prestasi, yang disampaikan bisa berupa media gambar, video, ataupun pattern pola berupa board.

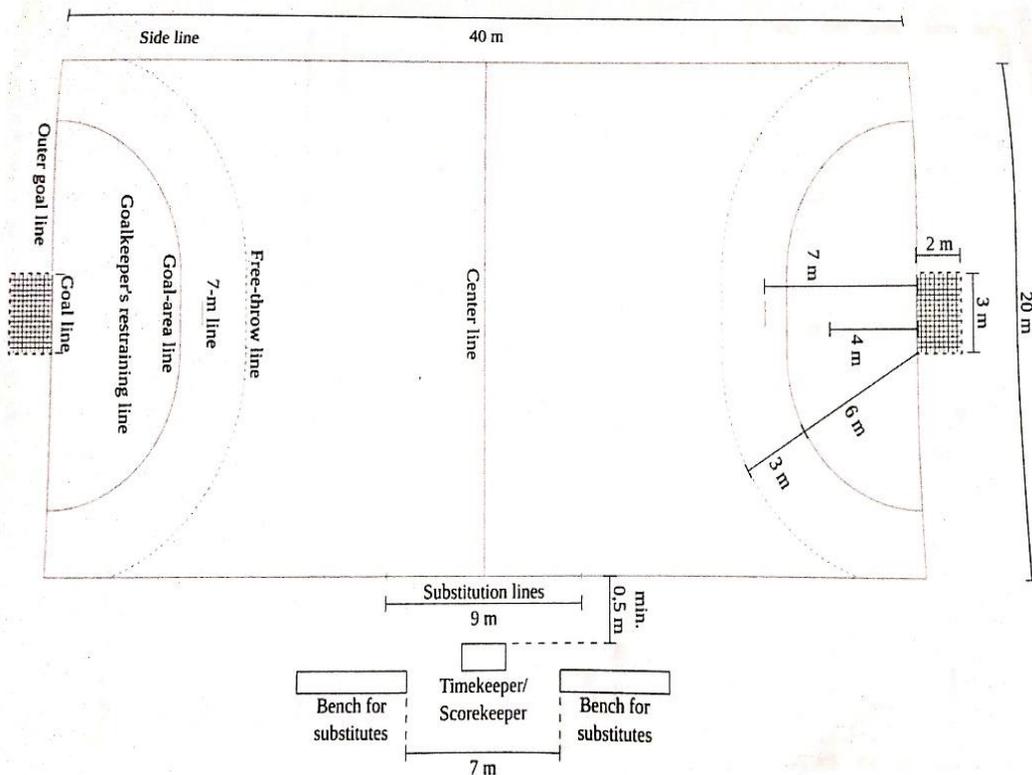
4. Olahraga Bola Tangan

a. Definisi Bola Tangan

Bola Tangan adalah cabang olahraga yang mulai populer dan sudah banyak diminati di Indonesia. Bola tangan cenderung mudah untuk dipelajari. Menurut Sridadi & AM. Bandi Utama (2016: 112) “Bola tangan dimainkan oleh pemain yang berjumlah enam orang dan satu penjaga gawang. Obyek dari permainan ini ialah melempar bola sampai masuk menjadi gol di gawang lawan.”

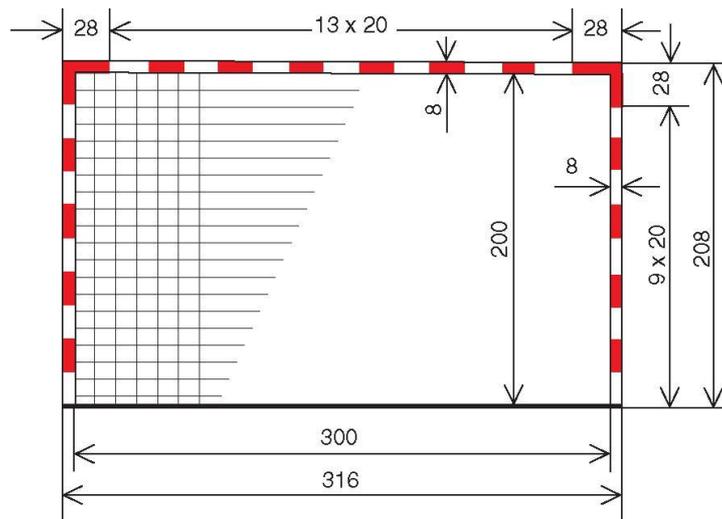
b. Ukuran Lapangan

Ukuran lapangan bola tangan menurut Muhlisin dan Joko Pranawa (2015: 64) adalah panjang 40 m x lebar 20 m, terdiri dari 2 gawang dan area bermain. Garis penalti berjarak 7 meter, Garis batas kiper menguasai bola berjarak 5 meter, dan garis free throw berjarak 9 meter. Pemain yang berada dilapangan berjumlah enam orang dan satu penjaga gawang. Obyek dari permainan ini ialah melempar bola sampai masuk menjadi gol di gawang lawan.

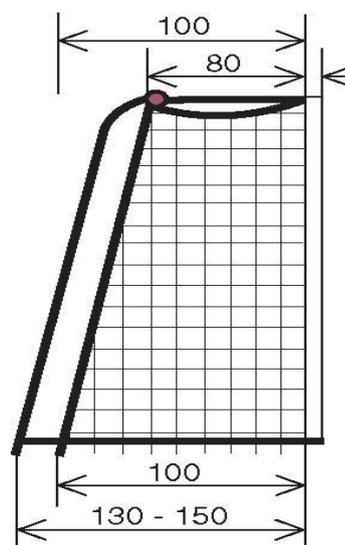


Gambar 1. Lapangan Bola Tangan
(Sumber: Buku Metode dan Dasar-dasar *Handball*: 65)

Gawang memiliki tinggi 2 m dan lebar 3 m, di cat bergaris-garis dengan 2 warna berbeda. Gawang harus mempunyai jaring agar bola yang masuk kegawang tetap berada digawang.



Gambar 2. Ukuran Gawang Bola Tangan dilihat dari Depan
(Sumber: Buku Metode dan Dasar-Dasar *Handball* – Muhlisin dan Joko Pranowo- 2016: 66)

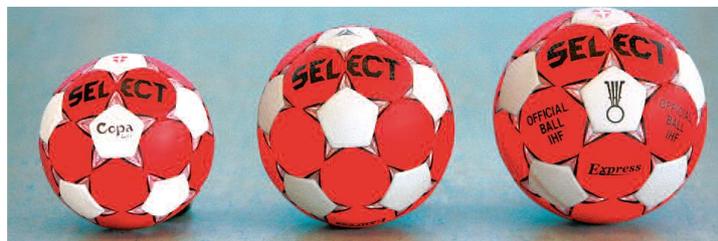


Gambar 3. Ukuran Gawang Bola Tangan dilihat dari samping
(Sumber: Buku Metode dan Dasar-dasar *Handball* – Muhlisin dan Joko Pranowo- 2016: 66)

c. Ukuran Bola

Ukuran bola untuk olahraga bola tangan terbagi dalam beberapa ukuran. Menurut Muhlisin dan Joko Pranawa (2016: 67) Pada prinsipnya semua bisa bermain. Peraturan sekilas terlihat sama antara putra dan putri. Hanya ukuran bola yang berbeda. Sebagai petunjuk, ukuran bola sebagai berikut:

- 1) Untuk anak putra (usia 8-12 tahun) dan anak putri (usia 8-14 tahun) lingkaran bola adalah 50-52 cm dan berat 290- 330 gram (ukuran IHF 1)
- 2) Untuk remaja putra usia 12-16 tahun dan remaja putri usia lebih dari 14 tahun lingkaran bola adalah 54-56 cm dan berat adalah 325- 375 gram (ukuran IHF 2)
- 3) Untuk putra usia lebih dari 16 tahun lingkaran bola adalah 58-60 cm dan berat paling ringan adalah 425-475 gram (ukuran IHF 3)



Gambar 4. Berbagai Macam Ukuran Bola

(Sumber: Diktat Pembelajaran Bola Tangan – Ermawan Suswanto – 2015: 15)

d. Teknik Dasar BolaTangan

1) Menangkap bola (Catching)

Teknik menangkap bola menurut Muhlisin dan Joko Pranowo (2016: 108) adalah Teknik dasar yang wajib dikuasai ketika berlatih *handball*. Teknik menangkap bola ini seringkali menggunakan dua tangan. Dan ketika melakukan *catching* ada hal yang perlu diperhatikan antara lain:

- a) Posisi ketika menangkap menghadap kearah datangnya bola

- b) Posisi kaki membuka selebar bahu(kuda-kuda)
- c) Fokus mata pada datangnya bola
- d) Posisi tangan ketika menangkap bola membentuk segitiga



Gambar 5. Menangkap bola

2) *Passing* (mengumpan)

Passing (mengumpan) adalah keterampilan memberikan bola kepada kawan dalam permainan bola tangan yang bertujuan untuk memberikan umpan kepada kawan yang kemudian dilakukan *shooting*, atau untuk tujuan strategi penerangan maupun pertahanan. (Ermawan Susanto, 2015: 19). Adapun jenis passing sebagai berikut:

Berdasarkan Teknik passingnya menurut Muhlisin dan Joko Pranowo (2016: 105) yaitu:

- a) Lemparan dari atas kepala (*Upper Pass*)

Merupakan Teknik passing yang paling sering dilakukan. Cara melakukannya adalah dengan memutar bahu dan lengan kearah belakang terlebih dahulu. Gerakan *upper pass* dinilai lebih efektif dan baik untuk mengumpan dengan jarak yang jauh ataupun sedang.

b) Lemparan Dada (*Push Pass*)

Teknik melemparnya dengan mendorong (*push*) atau lebih mudahnya seperti *chest pass* pada bola basket tetapi ini dengan menggunakan satu tangan. Passing ini cocok untuk jarak sedang dan pendek karena mudah diterima kawan. Ada 2 cara *push pass* antara lain: 1) kearah depan (*front pass*) 2) kearah samping (*side pass*)

c) Lemparan dari bawah lengan (*lower pass*)

Lemparan ini dilakukan untuk mengumpan pada jarak dekat. Teknik ini menggunakan kekuatan pergelangan tangan (*foles*) dalam melakukannya. Ketika melakukan passing ini tangan menghadap bawah dan menggerakkan lengan serta pergelangan tangan seperti orang merentangkan tangan. Ada beberapa passing lower pass yaitu: 1) lemparan ke depan (*front pass*) 2) lemparan ke samping (*side pass*) 3) lemparan ke belakang badan (*reverse pass*)

Menurut Ermawan Susanto (2015: 19-24), ada beberapa jenis *passing* dalam olahraga bola tangan, antara lain:

d) *Short pass* (umpan pendek)

Short pass dilakukan dengan cara melempar bola disamping kepala dan dilemparkan setinggi dada penerima.



Gambar 6. Umpan Pendek (*Short Pass*)

e) *Bounce pass* (umpan pantul)

Sama seperti *short pass*, *bounce pass* juga dilakukan dengan cara melempar bola melalui samping kepala, namun dilemparkan memantul ke lantai dengan jarak pantulan ± 1 meter dari penerima. Efektif dilakukan untuk mengumpan pada jarak dekat. *Bounce pass* sendiri arah bolanya juga susah ditebak oleh lawan.



Gambar 7. Umpan Pantul (*Bounce Pass*)

f) *Long pass* (umpan jauh)

Long pass efektif dilakukan untuk mengumpan kepada teman yang berjarak sedang atau jauh. Lemparan dilakukan melalui atas kepala seperti seperti *overhead pass* dan diikuti *follow through* dari lengan dan badan yang ikut ke depan seakan akan jatuh ke depan. *Long pass* biasanya juga dilakukan untuk melakukan serangan balik.



Gambar 8. Umpan Jauh (*Long Pass*)

g) *Side pass* (umpan samping)

Lemparan samping dilakukan menggunakan sebelah tangan untuk lemparan jarak dekat yang tidak memerlukan tenaga dari bahu yang banyak karena dilakukan hanya dengan meluruskan lengan ke samping dan saat lengan lurus pergelangan tangan melecut diikuti jari-jari kaki. *Short pass* bisa dilakukan dengan teknik *lower pass*, *upper pass*, ataupun *overhead pass*.



Gambar 9. Umpan samping (*side pass*)

3) *Dribbling* (menggiring bola)

Menurut Ermawan Susanto (2015: 18) *Dribbling* adalah keterampilan menggiring bola yang bertujuan untuk melakukan penyerangan membawa bola untuk mendekatkannya pada area tembakan. *Dribbling* dalam permainan bola tangan dikenal dengan teknik “tiga langkah sekali pantul.” Menggiring bola merupakan suatu pergerakan memantulkan bola ke lantai secara kontinyu dengan menggunakan satu tangan tanpa memindahkan bola dari tangan satu ke tangan yang lain.

Keterampilan menggiring digunakan dalam 3 situasi; (1) Bergerak bebas bila tidak ada penjagaan lawan; (2) Satu lawan satu; (3) Pemain lawan tidak dapat membuat halangan setelah menerima bola (Ermawan Susanto : 2015: 18) Dalam hal bola tangan menggiring bola layaknya basket yaitu harus dipantulkan setiap tiga langkah.



Gambar 10. Menggiring Bola

4) *Shooting* (menembak)

Shooting atau menembak adalah keterampilan melakukan tembakan sebagai bagian usaha untuk mencetak goal dalam permainan olahraga bola tangan. Tujuan *shooting* adalah untuk mencetak goal sebanyak-sebanyaknya ke gawang lawan. Terdapat berbagai macam keterampilan *shooting* dalam permainan bola tangan. Berikut beberapa keterampilan *shooting* bola tangan:

a) Fatal Shot

Menembak bola dengan cara menjatuhkan diri. Bola dipegang ditangan kemudian badan condong kedepan dan ketika hampir terjatuh lepaskan bola dengan gerakan menembak. Setelah bola terlepas si penembak menjatuhkan badan ke depan. (Muhlisin dan Joko Pranowo, 2016: 111)



Gambar 11. Fatal Shot

Sumber : <https://bobo.grid.id/read/08707282/mengenal-bola-tangan-salah-satu-cabang-olahraga-di-asian-games-2018?page=all>

b) Menembak dengan posisi berdiri (*standing throw shot*)

Menembak dengan posisi berdiri, tembakan ini memiliki kemungkinan berhasil sangat kecil karena akan memudahkan lawan untuk melakukan blocking. Cenderung lebih sulit dilakukan dan arah bola cenderung kebawah atau dipantulkan agar sulit di baca arah nya oleh kiper (Muhlisin dan Joko Pranawa, 2016: 111)



Gambar 12. Standing Throw Shoot

Sumber: <http://www.dragoerhb.dk/fransk/f438.html>

c) *Flying Shoot* (Tembakan Melayang)

Flying shoot (tembakan melayang) adalah keterampilan menembak sambil melayang dengan lompatan yang cukup jauh kedepan dan melepas bola. Menembak dengan cara ini, memberi keuntungan bagi penembak untuk memperpendek jarak lemparan. (Muhlisin dan Joko Pranawa, 2016: 112)



Gambar 13. *FlyingShoot*

5) *Feinting* (Gerak tipu)

Merupakan kebutuhan teknik dasar yang wajib dikuasai tiap pemain. Teknik mengecoh atau menipu lawan ini penting untuk mengelabui lawan . untuk dapat menguasai gerakan *feinting* seseorang harus memiliki kelincahan, daya ledak otot tungkai, kecepatan reaksi. (Muhlisin dan Joko, 2016: 113-115) yang harus dimiliki ketika melakukan *feinting*:

- a) Kelincahan dan keseimbangan tubuh saat melakukan *feinting*.
- b) Teknik *Feinting* yang benar.
- c) Kecepatan reaksi saat duel dengan lawan.

Ada beberapa jenis Teknik *feinting* antara lain:

- a) *Feinting* 3 langkah.
- b) *The stop feinting*.
- c) *Feinting bounce/ pantul*.

6. Karakteristik Atlet Bola Tangan Porprov Kota Surakarta

Pengguna disini adalah atlet Porprov bola tangan Kota Surakarta. Beranggotakan 14 orang pemain, semuanya berjenis kelamin laki-laki. Mereka semua rutin melakukan latihan bola tangan guna mempersiapkan Porprov tahun berikutnya. Rentan usia atlet Porprov ini sekitar 16 tahun- 22 tahun.

B. Penelitian yang relevan

Penelitian oleh Yoga Utama (2017) dengan judul “ Pengembangan media video tutorial teknik dasar bola tangan untuk siswa sekolah menengah pertama(SMA)” Dalam penelitian ini Yoga Utama (2017) menunjukkan bahwa media *video tutorial* merupakan media pembelajaran yang inovatif dalam penyusunan materi yang mendukung pembelajaran pada siswa.

Penelitian oleh Duaji Rahardyan. (2015) “Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Bola Tangan untuk Mahasiswa PJKR “Dalam penelitian ini Duaji Rahardyan (2015) menunjukkan bahwa media Video tutorial merupakan media yang sangat mendukung pembelajaran pada mahasiswa.

C. Kerangka Berfikir

Kegiatan yang dilakukan terus menerus dan cenderung monoton mungkin akan membuat orang mudah bosan. Sebagai pelatih kita dituntut untuk lebih memahami apa yang diinginkan oleh para atlet. Maka dari itu peran pelatih sangat penting dalam keberhasilan kinerja seorang atlet. Pada saat ini para pelatih/pendidik dituntut untuk tidak ketinggalan jaman dalam artian tidak gaptex. Perkembangan teknologi yang pesat membuat seorang pelatih dituntut untuk lebih inovatif dalam mengembangkan setiap media.

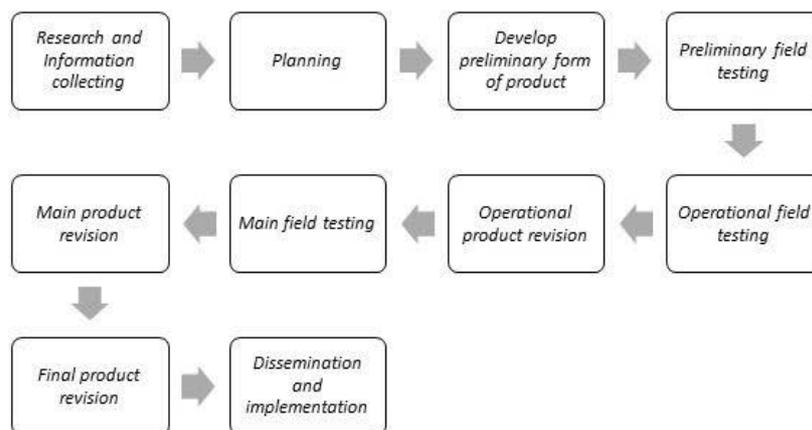
Media pembelajaran yang akan dipilih saat ini adalah media pembelajaran berbasis Video (Audio Visual). Media Video merupakan media yang bergerak, disamping itu juga disertai suara. Sehingga membuat siswa tidak cepat bosan, dan merasa monoton karena disajikan secara baik. Disamping itu media pembelajaran melalui video dinilai lebih efektif karena sang penonton lebih mudah menangkap materi yang disampaikan bila melalui video, dampak positifnya pun bisa diakses kapan saja dan dapat di putar ulang sebagai pengingat ketika kita lupa.

Pada penelitian ini membahas tentang teknik dasar bola tangan yang dinilai cukup baik. Karena berisikan informasi dan materi mengenai teknik dasar bermain bola tangan yang disajikan dengan teks, gambar, video, suara, dll. Diharapkan penelitian ini memberikan dampak yang positif bagi yang melihatnya. Disamping itu semua media video dapat menjadi Sarana Pendukung Pembelajaran agar materi lebih mudah tersampaikan yang sehingga dapat berguna untuk atlet.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*). Penelitian ini berorientasi pada produk yang dikembangkan. Pada penelitian yang dikembangkan ini produk yang dikembangkan adalah video tutorial teknik dasar pada olahraga bola tangan sesuai 10 tahapan pengembangan:



Gambar 14. Langkah-langkah Penelitian R&D

B. Prosedur Pengembangan

Pengembangan harus melewati banyak tahapan untuk menjadi penelitian yang berhasil dan menghasilkan suatu produk yang layak. Menurut Sugiono (2015: 35-36), memaparkan sepuluh langkah dalam pelaksanaan penelitian dan pengembangan, sebagai berikut:

1. Penelitian dan pengumpulan data (*research and information collecting*) yang meliputi pengukuran kebutuhan, studi literatur, penelitian dalam skala kecil, dan pertimbangan-pertimbangan dari segi nilai.

2. Perencanaan (*planning*) yaitu menyusun rencana penelitian, meliputi kemampuan-kemampuan yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian, rumusan tujuan yang hendak dicapai dengan penelitian tersebut, desain atau langkah-langkah penelitian, dan kemungkinan dalam lingkup terbatas.
3. Pengembangan draf produk (*develop preliminary form of product*). Membuat draft untuk dikembangkan.
4. Uji coba lapangan awal (*preliminary field testing*). Uji coba di lapangan pada satu tim bola tangan Porprov Kota Surakarta). Selama uji coba dilakukan pengamatan.
5. Merevisi hasil pengamatan (*main product revision*).
6. Uji coba lapangan (*main field testing*). Melakukan uji coba yang lebih luas, Data kuantitatif penampilan pelatih sebelumnya dan sesudah menggunakan model yang dicobakan dikumpulkan.
7. Penyempurnaan dengan cara revisi terhadap produk yang siap dioperasionalkan, berdasarkan saran-saran yang telah diterima saat ujicoba (*operasional product revision*).
8. Uji pelaksanaan lapangan operasional (*operasional field testing*) dilakukan di tim bola tangan porprov Kota Surakarta dengan atlet 14 orang. Pengujian dilakukan melalui angket.
9. Penyempurnaan/ Revisi produk akhir (*final product revision*).
10. Diseminasi dan implementasikan produk (*dissemination and implementation*)

Menurut Sugiyono (2009:409) menyarankan menggunakan prosedur

sepuluh langkah dalam melakukan penelitian pengembangan, yaitu:

1. Potensi dan masalah
2. Pengumpulan data.
3. Desain produk.
4. Validasi desain.
5. Revisi desain.
6. Uji Coba Produk.
7. Revisi produk.
8. Ujicoba pemakaian.
9. Revisi produk.
10. Produksi masal.

Langkah-langkah yang dikemukakan diatas bukan langkah baku yang harus diikuti pengembang dalam melakukan penelitian ini. Pengembang juga harus mempertimbangkan keterbatasan waktu penelitian. Dari banyak langkah tersebut Pengembang mengambil beberapa langkah, berikut langkah- langkah yang ada dalam penelitian ini:

1. Potensi dan Masalah

Tahap ini dimaksudkan untuk mencari sumber awal yang menjadi pokok persoalan di bola tangan Kota Surakarta dengan melakukan pengamatan.

2. Pengumpulan Data

Analisis produk dimaksudkan untuk mengetahui seberapa penting diperlukannya suatu produk untuk mengatasi masalah yang ditemukan. Pada tahap ini analisis dilakukan dengan cara observasi. Dalam observasi, ditemukan bahwa atlet kurang paham mengenai contoh gerak yang dilakukan pelatih, kemudian pelatihpun juga kurang maksimal dalam memberikan contoh gerakannya.

3. Desain Produk

Peneliti merancang desain produk yang harus sesuai dengan kebutuhan.

Tabel 1. Draf Media Latihan Teknik Dasar Bola Tangan.

Bagian	Materi	Penjelasan Materi	Waktu
Pembukaan	Persiapan	- <i>Shoot 1</i> : Pemain Sudah menggunakan perlengkapan bola tangan.	1 menit 5 detik
	Pemanasan	Pemain melakukan Pemanasan dinamis & statis Narasi: Sebelum melakukan aktifitas olahraga biasakan pemanasan agar tubuh tidak kaget dan meminimalisir cedera. Pemanasan statis dan dimanis harus dilakukan dengan serius agar otot-otot pada tubuh kita benar-benar tertarik.	
Inti	Latihan teknik dasar bola tangan	a. Menangkap bola (<i>catching</i>) Narasi : teknik dasar yang pertama adalah teknik <i>catching</i> dalam bahasa indonesia sering terdengar dengan istilah menangkap bola. Pada saat <i>catching</i> jari-jari tangan membuat segitiga. Seperti ini....	20 detik
		- <i>Shoot 1</i> : (gerakan tanpa bola) bentuk telapak tangan saat menangkap. <i>Shoot 2</i> : (dengan bola) gerakan telapak tangan saat menangkap bola.	
		b. Menggiring Bola (<i>Dribling</i>) - <i>Shoot 1</i> : Cara melakukan dribel : gerakan memantulkan bola dengan 4 jari, tidak boleh <i>cross over</i> , tidak bola membawa bola. Narasi : teknik dasar berikutnya adalah <i>dribel</i> atau menggiring bola. Didalam olahraga bola tangan <i>dribel</i> menggunakan satu tangan. Pantulkan bola dengan jari2 tangan, tidak boleh <i>crossover</i> atau memindah bola dari tangan satu ke tangan yang lainnya. Dan bola juga tidak boleh dibawa saat melakukan <i>dribel</i> .	55 detik

Lanjutan Tabel 1

		<p>- <i>Shoot 2</i> : Cara melangkah ketika melakukan <i>dribel</i>, maksimal 3 langkah. Narasi : cara melakukan <i>dribel</i> dengan melangkah.. maksimal langkah pada <i>dribel</i> bola tangan adalah 3 langkah.</p> <p>- <i>Shoot 3</i> : Kesalahan pada <i>dribel</i></p>	
		c. Mengumpan (<i>passing</i>)	3 menit 10 detik
		<p>Berdasarkan teknik mengumpannya : <i>PASS 1</i> : <i>Lower pass</i>, dijelaskan ke efektifannya. Narasi : teknik <i>passing</i> berdasarkan cara mengumpannya yang pertama adalah <i>lower pass</i>. <i>Lower pass</i> dilakukan dengan cara pergelangan tangan membuka keluar. <i>lower pass</i> sangat cocok untuk mengumpan di jarak pendek. <i>PASS 2</i>: <i>Push pass</i>, dijelaskan ke efektifannya. Narasi : berikutnya ada <i>push pass</i>.. teknik <i>push pass</i> dilakukan dengan cara mendorong sesuai dengan namanya. <i>Push pass</i> efektif digunakan untuk mengumpan jarak pendek dan sedang. <i>PASS 3</i>: <i>Upper pass</i>, dijelaskan ke efektifannya narasi : teknik <i>passing</i> berikutnya adalah <i>upper pass</i>. Teknik ini cenderung digunakan untuk <i>passing</i> jarak jauh.</p> <p>Passing berdasarkan arah bolanya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Short Pass</i> Narasi : adalah <i>passing</i> pendek, digunakan untuk mengumpan teman yang berjarak dekat. Bisa dengan <i>lower pass</i> atau <i>push pass</i> 2. <i>Long Pass</i>: <i>passing</i> yang digunakan untuk jarak jauh, biasa digunakan untuk serangan balik 3. <i>Side Pass</i>: <i>side pass</i> adalah <i>passing</i> samping, bisa menggunakan <i>lower</i>, <i>push</i>, dan <i>upper pass</i>. 4. <i>Bounce pass</i> : adalah <i>passing</i> pantul, dengan menggunakan ayunan lengan. 	

Lanjutan Tabel 2

		d. Menembak (<i>Shooting</i>)	50 detik
		<p>Shoot 1 : Menembak dengan posisi berdiri (<i>standing throw shot</i>) Menembak dengan posisi berdiri, cenderung lebih sulit dilakukan dan arah bola cenderung kebawah atau dipantulkan agar sulit di baca arahnya oleh kiper.</p> <p>Shoot 2 : <i>Flying Shoot</i> (Tembakan Melayang) adalah keterampilan menembak sambil melayang dengan tujuan mendekatkan badan sedekat mungkin dengan gawang sehingga peluang terciptanya gol sangat besar</p>	
		e. Gerak Tipu (<i>Feinting</i>)	1 menit
		<ul style="list-style-type: none"> - Shoot 1 : <i>The stop feinting</i> - Shoot 2 : <i>Feinting pantul</i> 	
		<p>5) Latihan kekuatan otot : <i>push up, sit up, squat jump.</i></p> <p>6) Latihan kelincahan : zig zag menggunakan <i>cone.</i></p> <p>7) Latihan kecepatan : <i>Sprint 60m , 100m.</i></p>	1 menit
		<ul style="list-style-type: none"> - Pendinginan <p>Narasi : Jangan lupa membiasakan melakukan pendinginan ketika selesai melakukan aktifitas olahraga, Agar otot-otot kembali rileks</p>	40 detik
Penutup	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Ucapan Terimakasih 	4 detik
Total waktu			9 menit 4 detik

4. Validasi Desain

Setelah melalui tahap desain produk maka dilanjutkan tahap validasi. Tahap validasi ini dilakukan penilaian mengenai kelayakan serta diberikan masukan.

Penilaian ini dilakukan oleh dosen pembimbing

5. Revisi Desain

Berdasarkan hasil validasi dari para ahli, data yang masuk selanjutnya digunakan untuk merevisi desain dan hasil dari revisi desain akan digunakan untuk ujicoba produk.

6. Uji coba Produk dan Validasi Ahli

Uji coba dimaksudkan untuk memperoleh berbagai masukan terhadap produk yang dihasilkan. Dalam hal ini peneliti menayangkan video dan memberikan angket untuk ahli materi dan ahli media. Masukan dari para ahli akan menjadi koreksi pada tahapan selanjutnya.

7. Revisi Produk

Hasil uji coba produk dan data yang masuk menjadi acuan dalam melakukan revisi produk. Hasil dari revisi produk akan digunakan untuk uji coba pemakaian.

8. Uji Coba Pemakaian.

Uji coba ini bertujuan untuk mendapatkan penilaian dan masukan yang nantinya dijadikan koreksi pada penelitian. Uji coba pemakaian dilakukan dengan subyek penelitian sejumlah 14 orang atlet bola tangan di tim Porprov Kota Surakarta. Uji coba dilaksanakan di Lapangan Raider Solo. Subyek penelitian semua adalah laki-laki dengan rentan usia 17- 23 tahun.

9. Revisi Produk

Berdasarkan hasil uji coba pemakaian, data yang masuk digunakan untuk merevisi produk. Hasil revisi produk akan digunakan untuk membantu terjadinya produk akhir.

10. Produk Akhir

Setelah semuanya selesai dan tidak ada revisi. Muncul produk akhir yang dikemas dalam bentuk CD (*Compact Disk*).

C. Subyek Penelitian

Subyek Penelitian ini adalah Atlet Bola Tangan Kota Surakarta

D. Waktu dan Lokasi Penelitian

Pengambilan data dilakukan pada bulan Februari-April 2019 saat latihan rutin bola tangan Kota Surakarta berlangsung. Alasan melakukan penelitian dilokasi ini:

1. Ketersediaan lokasi penelitian untuk diadakan penelitian.
2. Rutin melaksanakan latihan bola tangan.
3. Peneliti sudah mengerti kondisi di lapangan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2015:156) adalah suatu alat ukur seperti tes, kuesioner, pedoman wawancara dan pedoman observasi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket. Angket tersebut digunakan untuk mengetahui penilaian media. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa kuantitatif dan kualitatif dimana data kualitatif diperoleh dari penilaian kualitas produk media yang dapat digunakan, sedangkan kuantitatif diperoleh dari kuisisioner yang diisi ahli materi, ahli media dan atlet.

1. Data dari ahli materi

Data yang ditinjau dari aspek isi materi yang berupa produk dan desain pada pengembangan video tutorial teknik dasar bola tangan untuk atlet bola tangan Kota Surakarta.

2. Data dari ahli media

Data berupa kualitas pada tampilan, pemrograman, serta cara menyampaikan konten tertentu dalam produk yang sedang dikembangkan dari segi audio visual.

3. Data dari atlet

Data ini digunakan untuk mengukur atau menganalisa daya tarik dan ketepatan materi yang diberikan kepada siswa serta dapat menjadi sebuah acuan dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pengembangan video tutorial teknik dasar bola tangan untuk atlet bola tangan Kota Surakarta yang sedang dikembangkan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan lembar evaluasi. Angket yang digunakan untuk mengevaluasi produk diambil dari penelitian yang dilakukan oleh Duaji Rahardyan Nursantiko (2015) yang meneliti aspek strategi pembelajaran, isi materi, desain teknis dan tampilan media. Instrumen ini terlampir dilembar lampiran.

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh melalui kegiatan uji coba diklasifikasikan menjadi dua, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data yang bersifat kuantitatif berupa penilaian, dihimpun melalui angket atau kuesioner. Sedangkan data kualitatif berupa saran yang dikemukakan oleh ahli materi, ahli media dan responden kemudian dihimpun untuk perbaikan video tutorial ini.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah menggunakan teknik analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase, sedangkan data yang berupa saran dan alasan memilih jawaban dianalisis menggunakan analisis kualitatif.

Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Dari hasil persentase yang diperoleh kemudian diklasifikasikan untuk memperoleh kesimpulan data, selengkapnya disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Klasifikasi Persentase

Persentase Pencapaian	Interpretasi
76 - 100 %	Sangat Layak
56 - 75 %	Layak
40 - 55 %	Cukup Layak
0 - 39 %	Kurang Layak

(Suharsimi Arikunto: 2006)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Hasil Rancangan Pengembangan Video Tutorial Sebagai Media Latihan Materi Teknik Dasar Bola Tangan di Tim Porprov Kota Surakarta

Produk yang dihasilkan dinamakan video tutorial teknik dasar bola tangan untuk atlet bola tangan Kota Surakarta dalam bentuk *Compact Disk (CD)*. Pada video tutorial ini memuat materi tentang teknik dasar bola tangan secara keseluruhan yang berdurasi 9 menit 4 detik dengan kapasitas 629 Mb. Pengguna dapat menggunakan video tutorial ini melalui media elektronik, seperti komputer, laptop, dan televisi yang sudah dilengkapi dengan *VCD Player*. Produk video tutorial teknik dasar bola tangan untuk atlet bola tangan Kota Surakarta yang disusun mencakup materi teknik dasar bola tangan, yaitu *catching, passing, dribbling, shooting, dan feinting*. Media latihan berbentuk video ini juga dilengkapi dengan buku panduan yang sudah dibuat oleh peneliti yang berguna untuk memudahkan orang yang melihat video ini.

Video tutorial teknik dasar bola tangan untuk atlet Porprov Kota Surakarta ini disusun dengan konsep agar atlet dapat belajar dan berlatih teknik dasar bola tangan secara mandiri. Dengan demikian video tutorial ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber belajar dan latihan, serta media alternatif dalam mempelajari teknik dasar bola tangan. Berikut adalah hasil akhir pengembangan video tutorial sebagai media latihan materi teknik dasar di tim Porprov Kota Surakarta.

Dalam proses pengembangan video tutorial, maka produk yang dikembangkan perlu melalui proses validasi dan uji coba. Proses validasi dalam penelitian ini terdiri dari validasi media dengan ahli media video dan validasi ahli materi bola tangan yang selanjutnya dilakukan proses uji coba dengan atlet bola tangan tim Porprov Kota Surakarta. Proses ini dilakukan agar produk yang dikembangkan layak untuk dipergunakan dalam belajar dan berlatih.

a. Tahap Awal (Tahap Perencanaan)

1) Identifikasi Tujuan

Dalam mengembangkan video tutorial teknik dasar bola tangan untuk atlet bola tangan Porprov Kota Surakarta, terlebih dahulu peneliti melakukan identifikasi terhadap tujuan-tujuan dalam mengembangkan video tutorial teknik dasar bola tangan untuk atlet bola tangan Porprov Kota Surakarta. Tujuan umum dari pengembangan video tutorial teknik dasar bola tangan ini adalah untuk mengetahui kualitas pengembangan video tutorial teknik dasar bola tangan untuk atlet bola tangan Porprov Kota Surakarta, sedangkan tujuan khusus dari pengembangan video tutorial teknik dasar bola tangan untuk atlet bola tangan Porprov Kota Surakarta ini adalah:

- a) Memberikan suatu contoh model video tutorial teknik dasar bola tangan untuk atlet bola tangan Porprov Kota Surakarta yang dapat digunakan untuk membantu dalam hal menguasai teknik dasar bola tangan.
- b) Memberikan suatu contoh model secara umum tentang konsep penyusunan video tutorial teknik dasar bola tangan untuk atlet bola tangan Porprov Kota Surakarta

2) Analisis Kebutuhan

Tahap analisis pengembangan video tutorial teknik dasar bola tangan untuk atlet bola tangan Porprov Kota Surakarta dilakukan melalui tahap analisis kebutuhan pengguna. Analisis kebutuhan pengguna diidentifikasi dari permasalahan-permasalahan yang timbul pada proses latihan yang dilakukan oleh pelatih terhadap atlet pada saat latihan bola tangan. Hasil identifikasi terhadap analisis kebutuhan pengguna adalah:

- a) Masih minimnya sumber belajar permainan bola tangan.
- b) Masih minimnya media latihan video di Kota Surakarta.
- c) Masih sedikitnya video tutorial teknik dasar bola tangan berbahasa Indonesia

Hasil identifikasi terhadap analisis kebutuhan pengguna tersebut dijadikan patokan peneliti dalam mengembangkan video tutorial teknik dasar bola tangan untuk atlet bola tangan Porprov Kota Surakarta. Permasalahan-permasalahan pada saat latihan bola tangan coba peneliti carikan solusi dengan mengembangkan video tutorial teknik dasar bola tangan untuk atlet bola tangan Porprov Kota Surakarta yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

3) Pengumpulan Bahan

Pada tahap ini peneliti melakukan studi literatur untuk mengumpulkan bahan materi dan memahami tata cara dalam mengembangkan video tutorial teknik dasar bola tangan untuk atlet bola tangan Porprov Kota Surakarta. Studi literatur dilakukan melalui kajian dari berbagai macam buku dan video yang berisi tentang teknik dasar olahraga bola tangan. Selain itu peneliti juga

melakukan *browsing* melalui internet untuk memperoleh sumber-sumber yang membahas mengenai pedoman penyusunan video tutorial teknik dasar bola tangan untuk atlet bola tangan Porprov Kota Surakarta. Serta melihat Penelitian yang relevan yang dilakukan oleh peneliti- peneliti yang pernah melakukan penelitian yang hampir serupa.

b. Desain Model

Setelah melakukan kajian terhadap teori-teori pendukung yang berkaitan dengan isi video, langkah selanjutnya adalah membuat desain video tutorial teknik dasar bola tangan untuk atlet bola tangan Porprov Kota Surakarta. Hasil dari pengembangan desain video tutorial teknik dasar bola tangan meliputi banyak hal yang harus dilakukan validasi oleh para ahli. Seperti kurangnya efek *cinematografi* yang diberikan pada video ini.



Gambar 15. Scene Pemanasan

Dibutuhkan subtitle untuk mempermudah dalam memahami materi. Subtitle perlu ditambahkan pada semua teknik dasar. Salah satunya terlihat pada *scene catching* yang tidak menggunakan subtitle yang dapat membantu orang/responden yang melihat video ini menjadi lebih paham mengenai materi yang disampaikan.



Gambar 16. Scene Catching/ menangkap bola

Pada teknik *dribbling* / menggiring bola point yang salah kurang diperjelas, seharusnya diberikan tanda (X) pada dribbling yang salah.



Gambar 17. Scene Dribbling / menggiring bola

Teknik *Upper pass* seharusnya dijelaskan menjadi 2, teknik *upper pass* ala Eropa dan teknik *upper pass* ala Asia.



Gambar 18. Scene Upper Pass

Defending lebih baik dihilangkan karena tidak termasuk dalam teknik dasar bola tangan.



Gambar 19. Scene Defending/ bertahan

c. Tahap Pengembangan

Tahap pengembangan, Peneliti melakukan validasi atau uji ahli. Uji ahli dilakukan untuk mengetahui penilaian tiap butir soal dari aspek strategi pembelajaran/latihan dan isi materi. Saya sebagai peneliti meminta bantuan 2 orang ahli untuk mengisi instrumen pengumpul data yang telah dibuat untuk menilai video tutorial teknik dasar bola tangan untuk atlet Porprov Kota Surakarta. kedua

orang ahli tersebut yaitu: (1) Rafi Faruq Haidar, S.I.Kom. orang yang ahli dalam bidang media (2) Angga Dwi Aprianto, S.Pd. sebagai orang yang ahli tentang teknik dasar olahraga bola tangan. Alasan pengembang memilih beliau sebagai ahli media video dan ahli materi adalah kompetensi beliau dalam bidang tadi.

Dari uji ahli ini peneliti meminta masukan dan tanggapan untuk menilai kelemahan video tutorial teknik dasar bola tangan untuk atlet bola tangan Porprov Kota Surakarta yang dikembangkan ini. Tanggapan dan masukan dari para ahli diharapkan mampu memberikan efek yang baik. Setelah ada masukan dari ahli, maka langkah yang selanjutnya adalah melakukan revisi pada produk yang telah dibuat. Revisi dilakukan untuk memperbaiki soal-soal yang nantinya akan di implementasikan kepada atlet. Hasil validasi kelayakan perangkat penilaian sebagai berikut:

1) Hasil Penilaian Uji Ahli Media dan Ahli Materi

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan memberikan produk yang berupa video tutorial teknik dasar bola tangan dengan disertai lembar validasi untuk ahli materi dan ahli media yang berupa angket. Adapun aspek yang divalidasi oleh ahli materi dan ahli media terhadap produk yang dikembangkan adalah aspek desain teknis, komentar dan saran umum, serta kesimpulan. Proses penilaian dilakukan dengan mengisi lembar evaluasi yang telah disertakan saat proses validasi. Penilaian dari ahli materi dan ahli media dilakukan melalui dua tahap. Validasi ahli media dilakukan pada tanggal 2 April 2019 dan ahli materi dilakukan pada tanggal 5 April 2019. Dalam hal ini, ahli memberikan penilaian terhadap produk yang dikembangkan serta

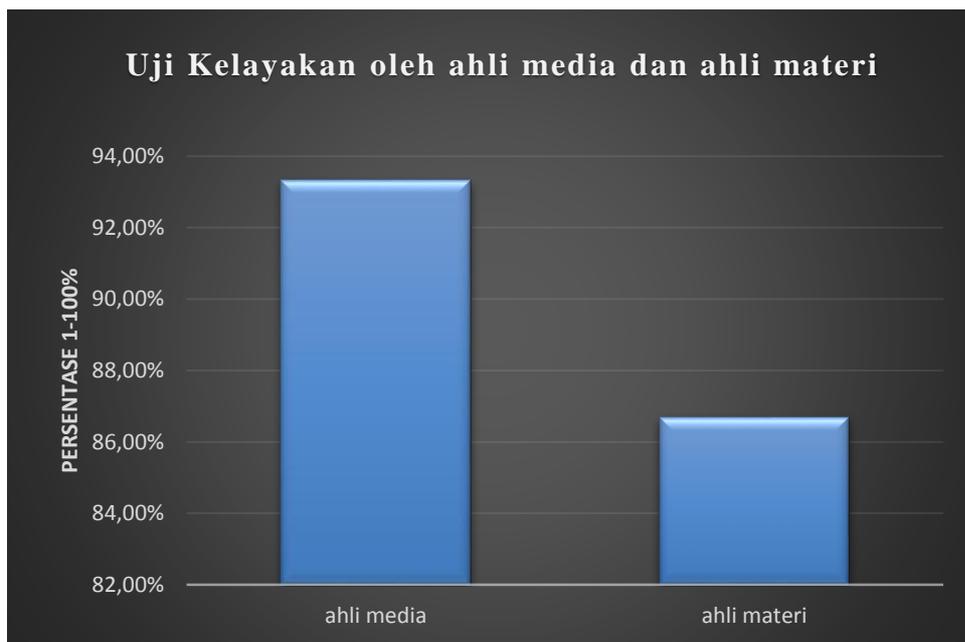
memberikan saran perbaikan untuk selanjutnya dilakukan revisi produk.

Hasil uji ahli materi dan ahli media pada tahap I disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Kelayakan Uji Ahli Materi dan Ahli

Validator	Skor yang diperoleh	Skor yang diharapkan	%	Keterangan
Ahli media	70	75	93,33	Sangat layak
Ahli materi	65	75	86,67	Sangat Layak

Dari hasil analisis kelayakan berdasarkan hasil uji ahli materi dan ahli media pada tabel di atas, bila dibuat dalam bentuk diagram akan terlihat seperti gambar 19 berikut ini:



Gambar 20. Diagram Batang Hasil Kelayakan Uji Ahli Materi dan Ahli Media

Selain data kuantitatif, para ahli yang sebagai validator juga memberikan data kualitatif yang berupa masukan dan saran, selengkapnya disajikan pada tabel sebagai berikut:

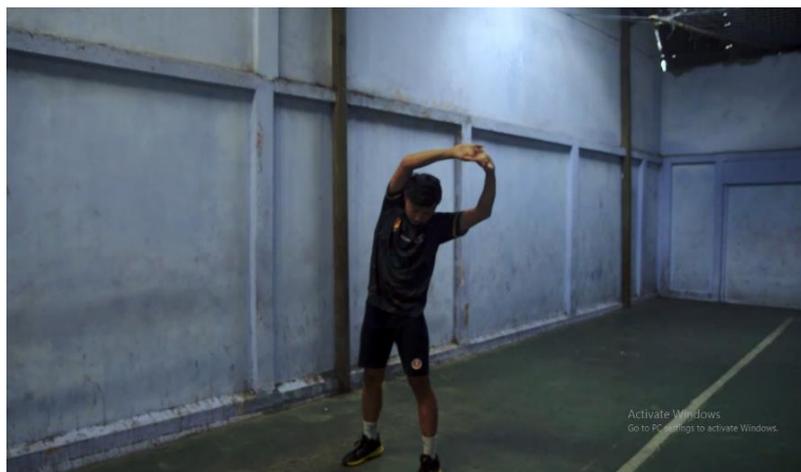
Tabel 4. Saran dan Masukan Ahli

No	Ahli	Saran dan Masukan
	Ahli media	a. Video sudah cukup baik secara keseluruhan b. Cinematografinya kurang c. Untuk instruksi olahraga sudah sangat bagus d. Kurangnya narasi teks/ <i>subtittle</i> .
	Ahli materi	a. Diperjelas pada teknik dribbling yang salah. b. Urutan passingnya dimulai dari upper pass, push, lower. c. Push pass disampaikan ada 2. Ala eropa dan ala asia d. Kesalahan pada dribel diperjelas dengan tanda. e. Hilangkan defending karena tidak termasuk teknik dasar

Setelah ada masukan dan revisi dari ahli media dan ahli materi, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan revisi pada produk yang telah dibuat. Revisi dilakukan untuk memperbaiki video tutorial teknik dasar bola tangan sebelum diujicobakan untuk atlet.

Tampilan video tutorial teknik dasar bola tangan setelah direvisi digambarkan sebagai berikut:

Scene video sudah menggunakan *cinematografi*.



Gambar 21. *Scene* Pemanasan

Pada setiap tahap sudah menggunakan subtitle yang membantu responden untuk menerima materi. Bisa dilihat dari *scene catching* yang sudah menggunakan subtitle pada videonya.



Gambar 22. *Scene Catching* / menangkap bola

Scene dribbel pada bagian gerakan yang salah sudah menggunakan tanda (X) untuk memperjelas. Bisa dilihat contoh benar pada gambar yang ada dibawah ini.

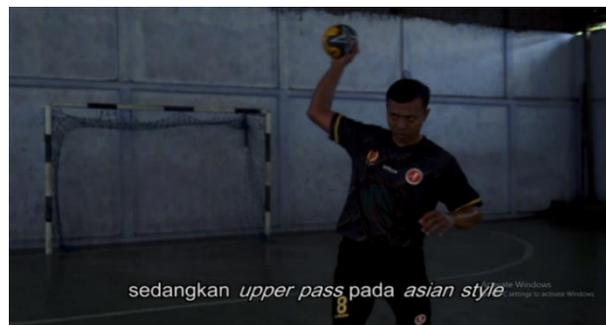


Gambar 23. *Scene Dribbling* / menggiring bola

Scene Passing Upper Pass sudah menambahkan cara passing ala Eropa dan ala Asia.



Gambar 24. *Scene Passing/* mengumpan



Gambar 25. *Scene Passing /* mengumpan.

d. Ujicoba Produk atau Implementasi

Uji coba dilakukan pada proses latihan bola tangan dengan mengambil sampel uji coba atlet bola tangan Porprov Kota Surakarta yang berjumlah 14 orang. Pada uji coba ini dengan memakai format penilaian yang telah dikembangkan oleh peneliti. Uji coba dilaksanakan pada tanggal Senin, 8 April 2019 . Hasil uji coba sebagai berikut:

Distribusi frekuensi sudah di data, hasil penilaian atlet terhadap video tutorial teknik dasar bola tangan untuk atlet Porprov Kota Surakarta didapat skor terendah (*minimum*) 42,0, skor tertinggi (*maksimum*) 57,0, rerata (*mean*) 53,07, nilai tengah (*median*) 55, nilai yang sering muncul (*mode*) 56,0, *standar deviasi* (SD) 38.

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, penilaian terhadap video tutorial teknik dasar bola tangan untuk atlet Porprov Kota Surakarta disajikan pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Penilaian Atlet terhadap Video Tutorial Teknik Dasar Bola Tangan untuk atlet Porprov kota Surakarta

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$45,5 < X$	Sangat Baik	13	92,857%
2	$40,5 < X \leq 45,5$	Baik	1	7,142%
3	$35,5 < X \leq 40,5$	Sedang/ Cukup	0	0%
4	$30,5 < X \leq 35,5$	Kurang	0	0%
5	$X \leq 30,5$	Sangat kurang	0	0%
Jumlah			14	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 5 tersebut di atas, penilaian atlet terhadap video tutorial teknik dasar bola tangan untuk atlet bola tangan Porprov kota Surakarta dapat disajikan pada gambar 26 sebagai berikut:



Gambar 26. Diagram Batang Penilaian atlet terhadap Video Tutorial Teknik Dasar Bola Tangan untuk atlet bola tangan Porprov kota Surakarta

Berdasarkan tabel 5 dan gambar 26 di atas menunjukkan bahwa penilaian terhadap video tutorial teknik dasar bola tangan untuk atlet Porprov Kota Surakarta berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 orang), “kurang” sebesar 0% (0 orang), “sedang” sebesar 0% (0 orang), “baik” sebesar 7,124% (1 orang), dan “sangat baik” sebesar 92,857% (13 orang).

a. Tampilan Media

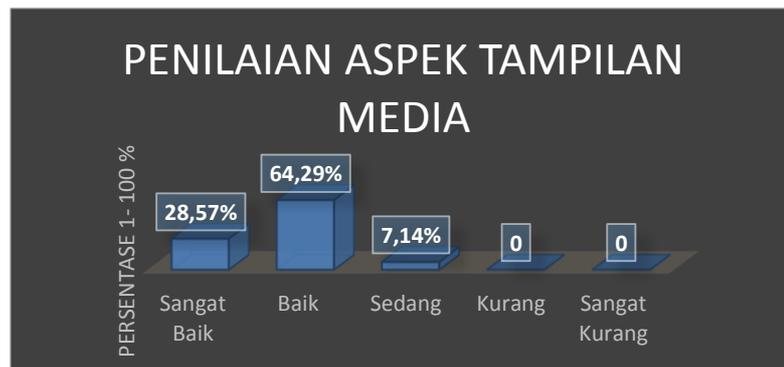
Distribusi frekuensi data hasil penilaian atlet terhadap video tutorial teknik dasar bola tangan untuk atlet Porprov Kota Surakarta dari aspek tampilan media didapat skor terendah (*minimum*) 29,0, skor tertinggi (*maksimum*) 39,0, rerata (*mean*) 35,785, nilai tengah (*median*) 36,5, nilai yang sering muncul (*mode*) 38,0, *standar deviasi* (SD) 8,0.

Apabila ditampilkan dalam distribusi frekuensi, penilaian atlet terhadap video tutorial teknik dasar bola tangan untuk atlet Porprov Kota Surakarta dari aspek tampilan media disajikan pada tabel 6 berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Penilaian atlet terhadap Video Tutorial Teknik Dasar Bola Tangan untuk atlet Porprov Kota Surakarta dari Aspek Tampilan Media.

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$37 < X$	Sangat Baik	4	28,571%
2	$29 < X \leq 37$	Baik	9	64,285%
3	$21 < X \leq 29$	Sedang/ Cukup	1	7,142%
4	$13 < X \leq 21$	Kurang	0	0%
5	$X \leq 13$	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			14	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 6 tersebut di atas, penilaian atlet terhadap video tutorial teknik dasar bola tangan untuk atlet Porprov Kota Surakarta dari aspek tampilan media dapat disajikan pada gambar 33 sebagai berikut:



Gambar 27. Diagram Batang Penilaian terhadap Video Tutorial Teknik Dasar Bola Tangan untuk atlet Porprov Kota Surakarta dari Aspek Tampilan Media

Berdasarkan tabel 6 dan gambar 27 di atas menunjukkan bahwa penilaian atlet terhadap video tutorial teknik dasar bola tangan untuk atlet bola tangan di tim Porprov Kota Surakarta dari aspek tampilan media berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 orang), “kurang” sebesar 0% (0 orang), “sedang” sebesar 7,142% (1 orang), “baik” sebesar 64,285% (9 orang), dan “sangat baik” sebesar 28,571% (4 orang).

b. Aspek Isi/Materi

Distribusi frekuensi data hasil penilaian atlet terhadap video tutorial teknik dasar bola tangan untuk atlet bola tangan Porprov Kota Surakarta dari aspek isi/materi didapat skor terendah (*minimum*) 13,0, skor tertinggi (*maksimum*) 20,0, rerata (*mean*) 17,285 nilai tengah (*median*) 18,0, nilai yang sering muncul (*mode*) 19,0, *standar deviasi* (SD) 3.

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, penilaian atlet terhadap video tutorial teknik dasar bola tangan untuk atlet bola tangan Porprov Kota Surakarta dari aspek isi/materi disajikan pada tabel 7 berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Penilaian atlet terhadap Video Tutorial Teknik Dasar Bola Tangan untuk atlet bola tangan Porprov Kota Surakarta dari Aspek Isi/Materi

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$17,5 < X$	Sangat Baik	9	64,285%
2	$14,5 < X \leq 17,5$	Baik	2	14,285%
3	$11,5 < X \leq 14,5$	Sedang/ Cukup	3	21,429%
4	$8,5 < X \leq 11,5$	Kurang	0	0%
5	$X \leq 8$	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			14	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 7 tersebut di atas, penilaian atlet terhadap video tutorial teknik dasar bola tangan untuk atlet bola tangan Porprov kota Surakarta dari aspek isi/materi dapat disajikan pada gambar 28 sebagai berikut:



Gambar 28. Diagram Batang Penilaian Atlet terhadap Video Tutorial Teknik Dasar Bola Tangan untuk atlet bola tangan Porprov kota Surakarta dari Aspek Isi/Materi

Berdasarkan tabel 7 dan gambar 28 di atas menunjukkan bahwa penilaian atlet terhadap video tutorial teknik dasar bola tangan untuk atlet bola tangan Porprov Kota Surakarta dari aspek isi/materi berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 orang), “kurang” sebesar 0% (0 orang), “sedang” sebesar 21,429% (3 orang), “baik” sebesar 14,285% (2 orang), dan “sangat baik” sebesar 64,285% (9 orang).

B. Pembahasan

Tujuan akhir dari penelitian pengembangan ini adalah menghasilkan sebuah produk video tutorial teknik dasar bola tangan untuk atlet bola tangan Porprov Kota Surakarta. Produk ini dikemas ke dalam VCD (*Video Compact Disk*). Melalui video tutorial ini dapat menjelaskan secara lebih spesifik tentang tutorial teknik dasar olahraga bola tangan, sehingga atlet akan lebih memahami video tutorial teknik dasar bola tangan untuk atlet bola tangan Porprov Kota Surakarta ini.

Dari hasil uji coba operasional terhadap 14 atlet sudah dilakukan pada tanggal 8 April 2019 secara keseluruhan 13 dari 14 (92,857%) atlet memberikan penilaian sangat baik jika dikonversikan dengan tabel distribusi frekuensi yang sudah dibuat. Artinya ada 13 atlet dari 14 atlet menyatakan bahwa produk yang dikembangkan berupa video teknik dasar bola tangan sudah memenuhi kebutuhan atlet sebagai media latihan khususnya teknik dasar bola tangan. Produk berupa video teknik dasar bola tangan pada atlet tim Porprov Kota Surakarta diharapkan dapat membantu atlet dalam mengatasi kesulitan saat belajar teknik dasar bola tangan. Produk ini juga dapat menjadi pegangan atlet sebagai bahan ajar yang dapat digunakan di saat waktu luang di luar jam latihan. Seperti yang diutarakan oleh

Hujair AH Sanaky (2009: 106) Media Video dan VCD yang digunakan sebagai media pembelajaran juga memiliki kelebihan sebagai berikut : a) Menyajikan objek belajar secara konkret atau pesan pembelajaran secara realistik sehingga sangat baik untuk menambah pengalaman belajar. b) Sifatnya yang audio visual, sehingga memiliki daya tarik tersendiri dan dapat menjadi pemicu atau memotivasi pembelajar untuk belajar. c) Dapat mengurangi kejenuhan belajar, terutama jika dikombinasikan dengan teknik mengajar secara ceramah dan diskusi persoalan yang ditayangkan.

Dari aspek tampilan media menunjukkan kategori “baik” karena 9 dari 14 atlet memberikan penilaian baik (64,285%). Artinya atlet menyatakan bahwa dari aspek tampilan dari produk yang dikembangkan berupa video teknik dasar bola tangan pada atlet tim Porprov Kota Surakarta mudah dalam penggunaannya, mempunyai audio suara yang jelas, pemilihan bahasa yang digunakan tepat, warna/cinematografi pada gambar mempunyai kualitas yang baik, tulisan/subtitle dapat terbaca jelas, dan materi mudah dipahami. Sementara untuk aspek isi/materi penilaian dari atlet menunjukkan kategori “sangat baik” karena 9 dari 14 mahasiswa (64,285%) memberikan penilaian sangat baik. Artinya atlet menyatakan bahwa dari aspek isi/materi dari produk yang dikembangkan berupa video teknik dasar bola tangan pada atlet bola tangan tim Porprov Kota Surakarta mempunyai materi yang jelas, pemilihan bahasa yang jelas, ilustrasi gambar yang menarik, dan tampilan video dapat memperjelas materi.

Berdasarkan hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa media yang dikembangkan berupa video teknik dasar bola tangan pada atlet bola tangan di tim

Porprov Kota Surakarta mempunyai tampilan yang baik dan isi/materi yang sangat baik dan layak digunakan sebagai media latihan dan membantu atlet dalam menguasai/ memperbaiki teknik dasar bola tangan. Video tutorial teknik dasar bola tangan untuk atlet bola tangan di tim Porprov Kota Surakarta yang dikembangkan dalam penelitian ini telah melalui tahap validasi serta diujicobakan dalam skala besar. Data hasil penelitian yang berupa penilaian dari para ahli dan atlet menunjukkan video tutorial teknik dasar bola tangan untuk atlet bola tangan di tim Porprov Kota Surakarta ini layak digunakan sebagai pegangan atlet untuk membantu mahasiswa memahami dan meningkatkan teknik dasar bola tangan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pengembangan video tutorial teknik dasar bola tangan untuk atlet Porprov Kota Surakarta dilakukan melalui 10 tahap, yaitu: (1) Potensi & masalah; (2) Pengumpulan data; (3) Desain Produk; (4) Validasi Desain; (5) Revisi Desain; (6) Uji coba produk & validasi ahli; (7) Revisi Produk; (8) Uji coba pemakaian; (9) Revisi Produk; (10) Produk akhir.
2. Penilaian kelayakan video tutorial teknik dasar bola tangan untuk atlet Porprov Kota Surakarta dilihat dari hasil uji ahli. Menurut ahli media memperoleh persentase sebesar 93,33% dalam kategori sangat layak dan menurut ahli materi memperoleh persentase sebesar 86,67% dalam kategori sangat layak. Sementara penilaian responden dalam ujicoba video tutorial mendapat nilai “sangat baik” sehingga dikatakan perangkat penilaian layak untuk digunakan.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka hasil penelitian ini berimplikasi diantaranya :

1. Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi pihak pelatih bola tangan di Tim Porprov Kota Surakarta, sehingga lebih termotivasi dan terpacu untuk meningkatkan teknik dasar bola tangan pada atlet- atletnya.
2. Sebagai gambaran bagi pelatih dan manajemen di Tim Porprov bola tangan Kota

Surakarta tentang perkembangan atletnya yang mengikuti proses penelitian ini.

C. Keterbatasan Penelitian

Beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Minimnya jumlah kamera sehingga mengurangi sudut pandang pengambilan video.
2. Media Audio yang dihasilkan kurang maksimal.
3. Pada tampilan efek cinematografi masih terlalu biasa.

D. Saran Pemanfaatan Produk

Beberapa saran yang dapat peneliti ajukan untuk memanfaatkan produk video hasil dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi atlet, agar menambah latihan teknik dasar bola tangan di luar jadwal latihan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, perlu adanya kajian-kajian dan pengembangan-pengembangan lebih lanjut dengan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia Ghifari. (2019) *Pengembangan Media Video untuk Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis Siswa Kelas X SMAN 1 Prambanan Klaten*. Skripsi. Fakultas Bahasa dan Seni UNY.
- Daryanto.2016. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta. Penerbit Gava Media
- Diakses dari <https://www.materiolahraga.com/2018/05/pengertian-sejarah-teknik-peraturan-manfaat-bola-tangan.html> pada Rabu, 27 Februari 2018 pukul 17.10
- Diakses dari <https://bobo.grid.id/read/08707282/mengenal-bola-tangan-salah-satu-cabang-olahraga-di-asian-games-2018?page=all> pada Rabu, 27 Februari 2019 pukul 18.17
- Diakses dari <http://www.dragoerhb.dk/fransk/f438.html> pada Rabu, 27 Februari 2019 pukul 18.33
- Diakses dari <http://pujiadilpmpjateng.wordpress.com/2014/03/26/penelitian-r-d/> pada Kamis, 9 Mei 2019 pukul 22.29
- Duaji Rahardyan. (2015). *Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Bola Tangan untuk Mahasiswa PJKR*. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
- Ermawan Susanto. 2015. *Buku Pembelajaran Bola Tangan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Hujair AH. Sanaky. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press
- Muhlisin dan Joko Pranowo. 2016 *Metode dan Dasar-Dasar Handball*. Semarang: CV. Presisi Cipta Media
- Nugroho Susanto dan Lismadiana. 2016. *Manajemen Program Latihan Sekolah Sepakbola (SSB) Gama Yogyakarta*. Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia
- Nunuk Suryani, Achmad Setiawan, Aditin Putria. 2018. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sridadi dan AM. Bandi Utama. 2016. *Pengembangan Instrumen Tes Keterampilan Dasar Bolatangan Bagi Mahasiswa*. Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.

Yoga Utama. (2017) *Pengembangan Video Tutorial Teknik Dasar Bola Tangan untuk Sekolah Menengah Atas*. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat ijin penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 pswh: 282, 299, 291, 541

Nomor : 02.58/UN.34.16/PP/2019.

28 Februari 2019.

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

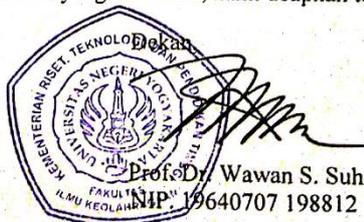
Kepada Yth.

Ketua Pelatih TIM Pemusatan
Latihan Bola Tangan Surakarta
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Gea Aditya Tirta Wana
NIM : 15601241103
Program Studi : PJKR.
Dosen Pembimbing : Ernawan Susanto, M.Or.
NIP : 197807022002121004
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : 19 Februari s/d 30 Maret 2019
Tempat : **Pemusatan Latihan di Tim Bola Tangan Surakarta**
Judul Skripsi : Pengembangan Vidio Tutorial Sebagai Media Latihan Materi Teknik Dasar Bola Tangan di Tim Porprov Surakarta.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing Tas.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Surat Permohonan Ahli Media

Surakarta, 30 Maret 2019

Kepada Yth,
Rafi Faruq Haidar, S.I.Kom.
Ahli Media Video
Di Kota Surakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa saya sebagai mahasiswa dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Bermaksud memohon izin untuk wawancara dan memvalidasi media video terkait keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Sodara berkenan memberikan izin bagi saya :

Nama : Gea Aditya Tirta Wana

NIM : 15601241103

Prodi : PJKR

Dosen Pembimbing : Ermawan Susanto, M.Pd.

NIP : 197807022002121004

Wawancara dilaksanakan pada :

Waktu : 30 Maret s/d 30 April 2019

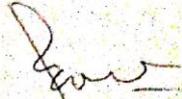
Tempat : menyesuaikan

Judul Skripsi : Pengembangan Video Tutorial sebagai media latihan teknik dasar Bola Tangan di tim Porprov kota Surakarta.

Demikian Surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat digunakan semestinya. Atas ijin dan kerjasama yang diberikan, saya ucapkan terima kasih.

Surakarta, 30 maret 2019

Mengetahui,



Ermawan Susanto, M.Pd.

Yang menyatakan,



Gea Aditya

Lampiran 3. Surat Permohonan Ahli Materi

Surakarta, 30 Maret 2019

Kepada Yth,
Angga Dwi Aprianto, S.Pd
Ahli Bola Tangan
Di Kota Surakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa saya sebagai mahasiswa dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Bermaksud memohon izin untuk wawancara dan memvalidasi media video terkait keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Sodara berkenan memberikan izin bagi saya :

Nama : Gea Aditya Tirta Wana

NIM : 15601241103

Prodi : PJKR

Dosen Pembimbing : Ermawan Susanto, M.Pd.

NIP : 197807022002121004

Wawancara dilaksanakan pada :

Waktu : 30 Maret s/d 30 April 2019

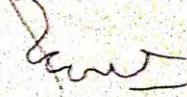
Tempat : menyesuaikan

Judul Skripsi : Pengembangan Video Tutorial sebagai media latihan teknik dasar Bola Tangan di tim Porprov kota Surakarta.

Demikian Surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat digunakan semestinya. Atas izin dan kerjasama yang diberikan, saya ucapkan terima kasih.

Surakarta, 30 maret 2019

Mengetahui,



Ermawan Susanto, M.Pd.

Yang menyatakan,



Gea Aditya

Lampiran 4. Lembar Evaluasi Ahli Media

LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI MATERI

JUDUL SKRIPSI

“PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO TUTORIAL SEBAGAI MEDIA LATIHAN

MATERI TEKNIK DASAR BOLA TANGAN DI TIM PORPROV KOTA

SURAKARTA”



Oleh :

Gea Aditya Tirta Wana

15601241103

PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2019

**LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI MATERI (TAHAP 1)
PENGEMBANGAN VIDEO TUTORIAL SEBAGAI MEDIA LATIHAN MATERI
TEKNIK DASAR BOLA TANGAN DI TIM PORPROV KOTA SURAKARTA**

Cabang Olahraga : Bola Tangan
Sasaran Video : Atlet Bola Tangan di Tim Kota Surakarta
Peneliti : Gea Aditya Tirta Wana
Evaluator : Rafi Faruq Haidar S.I.Kom.
Tanggal :

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak atau ibu, sebagai ahli materi pada Pengembangan Video Tutorial sebagai media latihan materi Teknik Dasar Bola Tangan di tim porprov kota Surakarta yang kami kembangkan. Pendapat, kritik, saran, dan koreksi dari bapak atau ibu sangat bermanfaat untuk Media Video yang kami kembangkan.

Sehubungan hal tersebut kami berharap kesediaan bapak/ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk di bawah ini :

Petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari bapak/ibu sebagai ahli materi, tentang kualitas Pengembangan Video Tutorial sebagai media latihan materi Teknik Dasar Bola Tangan di tim kota Surakarta yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian, kritik, dan saran yang bapak/ibu sampaikan melalui kuesioner ini akan menjadi acuan pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas Pengembangan Video Tutorial sebagai media latihan materi Teknik Dasar Bola Tangan di tim kota Surakarta yang sedang dalam proses pengembangan. Lembar evaluasi ini terdiri dari strategi pembelajaran, isi materi, komentar dan saran umum, serta kesimpulan.
3. Rentang evaluasi mulai dari "sangat baik" sampai dengan "sangat kurang" dengan cara memberikan tanda "√" pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1 : sangat kurang baik / sangat kurang tepat / sangat kurang jelas
 2 : Kurang baik / kurang tepat / kurang jelas.
 3 : cukup baik / cukup tepat / cukup jelas.
 4 : baik / tepat / jelas
 5 : sangat baik / sangat tepat / sangat jelas

4. Komentar, kritik, dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon ditulis pada kertas tambahan yang telah disediakan.
 5. Atas kesediaan bapak/ibu untuk mengisi kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

A. Aspek media

NO	Aspek penilaian	Pernyataan	Skor				
			1	2	3	4	5
1	Strategi pembelajaran	Kemudahan memahami materi					✓
		Ketepatan memilih materi yang digunakan untuk panduan					✓
		ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi				✓	
		kemudahan menggunakan produk				✓	
		efisiensi teks					✓
		efisiensi tampilan video					✓
2	isi materi	kebenaran isi/konsep				✓	
		kedalaman materi					✓
		kecukupan materi				✓	
		kejelasan materi/konsep					✓
		aktualisasi materi				✓	
		ketuntasan materi					✓
		sistematika penyajian logis					✓
		ketepatan pemilihan gambar dikaitkan dengan materi					✓
		kejelasan contoh/analisis gerak					✓

B. Komentar dan Saran

masalah materi bola tangan saya belum begitu merata karena memang tidak begitu umum di Indonesia.

Jika untuk komentar dan saran mengenai videonya menurut saya sudah cukup baik, baik secara keseluruhan. Seperti pengambilan angle yang baik, narasi yang cukup jelas, dan gerakan aktor tepat. Mungkin untuk cinematografinya kurang, tapi untuk video intruksi olahraga menurut saya sudah sangat bagus.

C. Kesimpulan

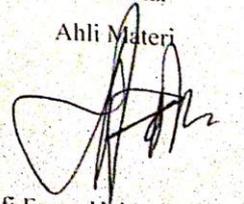
Program ini dinyatakan :

1. Layak diproduksi tanpa direvisi
2. Layak diproduksi dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk diproduksi

(Mohon bapak/ibu memberikan tanda lingkaran pada nomor sesuai dengan kesimpulan yang telah diberikan)

Surakarta,

Ahli Materi



Rafi Faruq Haidar S.I.Kom.

Lampiran 5. Lembar evaluasi ahli materi

LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI MATERI

JUDUL SKRIPSI

"PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO TUTORIAL SEBAGAI MEDIA LATIHAN

MATERI TEKNIK DASAR BOLA TANGAN DI TIM PORPROV KOTA

SURAKARTA"



Oleh :

Gea Aditya Tirta Wana

15601241103

PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2019

**LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI MATERI
PENGEMBANGAN VIDEO TUTORIAL SEBAGAI MEDIA LATIHAN MATERI
TEKNIK DASAR BOLA TANGAN DI TIM PORPROV KOTA SURAKARTA**

Cabang Olahraga : Bola Tangan
Sasaran Video : Atlet Bola Tangan di Tim Poprov Kota Surakarta
Peneliti : Gea Aditya Tirta Wana
Evaluator : Angga Dwi Aprianto, S.Pd.
Tanggal :

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu, sebagai ahli materi pada Pengembangan Video Tutorial Sebagai Media Latihan Materi Teknik Dasar Bola Tangan di Tim Porprov Kota Surakarta yang kami kembangkan. pendapat, kritik, saran, dan koreksi dari bapak/ibu sangat bermanfaat untuk media vidio yang kami kembangkan. Sehubungan hal tersebut kami berharap kesediaan bapak/ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk di bawah ini :

Petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari bapak/ibu sebagai ahli materi, tentang kualitas Pengembangan Video Tutorial Sebagai Media Latihan Materi Teknik Dasar Bola Tangan di Tim Porprov Kota Surakarta yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian, kritik, dan saran yang bapak/ibu sampaikan melalui kuesioner ini akan menjadi acuan pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas Pengembangan Video Tutorial Sebagai Media Latihan Materi Teknik Dasar Bola Tangan di Tim Porprov Kota Surakarta yang sedang dalam proses pengembangan. Lembar evaluasi ini terdiri dari strategi pembelajaran, isi materi, komentar dan saran umum, serta kesimpulan.
3. Rentang evaluasi mulai dari "sangat kurang" sampai dengan "sangat baik" dengan cara memberikan tanda "√" pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1 : sangat kurang baik
- 2 : Kurang baik
- 3 : cukup baik
- 4 : baik
- 5 : sangat baik

4. Komentar, kritik, dan saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon ditulis pada kertas tambahan yang telah disediakan.
5. Atas kesediaan bapak/ibu untuk mengisi kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

A. Aspek media

NO	Aspek penilaian	Pernyataan	Skor				
			1	2	3	4	5
1	Strategi pembelajaran	Kemudahan memahami materi				✓	
		Ketepatan memilih materi yang digunakan untuk panduan					✓
		ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi				✓	
		kemudahan menggunakan prodak					✓
		efisiensi teks			✓		
		efisiensi tampilan video				✓	
2	isi materi	kebenaran isi/konsep					✓
		kedalaman materi				✓	
		kecukupan materi				✓	
		kejelasan materi/konsep				✓	
		aktualisasi materi				✓	
		ketuntasan materi				✓	
		sistematika penyajian logis					✓
		ketepatan pemilihan gambar dikaitkan dengan materi					✓
		kejelasan contoh/analisis gerak					✓

B. Komentar dan Saran

1. Pasting dimulai dari up, push, lower.
2. setiap Pasting up, push, lower. di jelaskan
Front ~~side~~ side pas.
3. push up disampaikan ada 2, ala grup
Alu Alu.
4. nomor diperhatikan.
5. Kurang morasi-telus.

C. Kesimpulan

Program ini dinyatakan :

1. Layak diproduksi tanpa direvisi
- ② Layak diproduksi dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk diproduksi

(Mohon bapak/ibu memberikan tanda lingkaran pada nomor sesuai dengan kesimpulan yang telah diberikan)

Surakarta,

Ahli Materi



Angga Dwi Aprianto, S.Pd

Lampiran 6. Lembar Evaluasi atlet bola tangan Kota Surakarta

LEMBAR EVALUASI UNTUK TIM BOLA TANGAN KOTA
SURAKARTA

JUDUL SKRIPSI
PENGEMBANGAN VIDEO TUTORIAL SEBAGAI MEDIA LATIHAN
MATERI TEKNIK DASAR BOLA TANGAN DI TIM PORPROV KOTA
SURAKARTA



Oleh:
Gea Aditya Tirta Wana
15601241103

PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019

LEMBAR EVALUASI UNTUK TIM PORPROV BOLA TANGAN KOTA SURAKARTA

Cabang Olahraga : Bola Tangan
Sasaran Program : Tim Porprov Bola Tangan Kota Surakarta
Peneliti : Gea Aditya Tirta Wana
Tanggal :

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat atlet Porprov Bola Tangan Kota Surakarta, sebagai pengguna media pada Pengembangan Video Tutorial Sebagai Media Latihan Materi Teknik Dasar Bola Tangan di Tim Kota Surakarta yang saya kembangkan. Pendapat, kritik, saran, dan koreksi dari atlet sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas Pengembangan Video Tutorial Sebagai Media Latihan Materi Teknik Dasar Bola Tangan di Tim Porprov Kota Surakarta yang saya kembangkan. Sehubungan hal tersebut saya berharap kesediaan teman-teman atlet untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk dibawah ini :

Petunjuk:

1. Lembar Evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dan pendapat dari atlet sebagai pengguna media, tentang kualitas Pengembangan Video Tutorial Sebagai Media Latihan Materi Teknik Dasar Bola Tangan di Tim Porprov Kota Surakarta yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian, kritik, dan saran yang anda sampaikan melalui kuesioner ini akan menjadi acuan pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas Pengembangan Video Tutorial Sebagai Media Latihan Materi Teknik Dasar Bola Tangan di Tim Porprov Kota Surakarta yang sedang dalam proses pengembangan. Lembar evaluasi ini terdiri dari tampilan media, isi materi, komentar, dan saran umum.
3. Rentang evaluasi mulai dari “kurang baik” sampai dengan “sangat baik” dengan cara memberikan tanda “√” pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

- 1: kurang baik
- 2: cukup baik
- 3: baik
- 4: sangat baik

4. Komentar, kritik, dan saran Mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan dan apabila tidak mencukupi mohon ditulis pada kertas tambahan yang telah disediakan.
5. Atas kesediaan teman-teman atlet untuk mengisi kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

A. Aspek Penilaian

No	Aspek Penilaian	Pernyataan	Skor			
			1	2	3	4
1	Tampilan Media	Keefektifan video			✓	
		Kejelasan contoh gerak di tampilan				✓
		Ketepatan pemilihan bahasa				✓
		Keruntutan materi				✓
		Kejelasan warna gambar			✓	
		Tulisan terbaca dengan jelas				✓
		Kemudahan pemilihan menu belajar				✓
		Kemudahan penggunaan media				✓
		Materi mudah dipahami				✓
		Cara penampilan lebih menarik				✓
2.	Aspek Isi/ Materi	Kejelasan Materi				✓
		Kejelasan Bahasa				✓
		Kelugasan Bahasa			✓	
		Video memperjelas materi				✓
		Materi dalam video mudah diterapkan				✓

B. Komentar dan Saran Umum

Dari video tersebut mudah di pahami ~~dan~~ & bisa menarik
 asalkan siswa yang berprestasi & dapat menjadi kelas

Surakarta,


 Csetya Aji Prabowo

Lampiran 7. Cara Menghitung Norma Penilaian

Lampiran. Cara menghitung Norma Penilaian

No	Rumus	Kategori
1	$X > M + 1,5 Sd$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 Sd < X \leq M + 1,5 Sd$	Baik
3	$M - 0,5 Sd < X \leq M + 0,5 Sd$	Cukup
4	$M - 1,5 Sd < X \leq M - 0,5 Sd$	Kurang
5	$X < M - 1,5 Sd$	Sangat kurang

Keterangan:

Skor Maksimal ideal = jumlah butir penilaian x skor tertinggi

Skor minimal ideal = jumlah butir penilain x skor terendah

X : Jumlah skor

M : Rata-rata ideal

$$= \frac{1}{2}(\text{Skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal})$$

SD : Standar Deviasi

$$= \frac{1}{2} \times \frac{1}{3} (\text{Skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal})$$

Penilaian Atlet terhadap Video Tutorial Teknik Dasar Bola Tangan

Maksimal ideal = jumlah butir penilaian x skor tertinggi

$$15 \times 4 : 60$$

minimal ideal = jumlah butir penilaian x skor terendah

$$15 \times 1 : 15$$

X : Jumlah skor

M : Rata-rata ideal

$$= \frac{1}{2}(\text{Skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal})$$

$$= \frac{1}{2} (60+15) = 37,5 \text{ dibulatkan menjadi } 38$$

SD : Standar Deviasi

$$= \frac{1}{2} \times \frac{1}{3} (\text{Skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal})$$

$$\frac{1}{2} \times \frac{1}{3} (60+ 15) = 4,5 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

Tampilan Media

Skor maksimal ideal = jumlah butir penilaian x skor tertinggi

$$10 \times 4 = 40$$

Skor minimal ideal = jumlah butir penilaian x skor terendah

$$10 \times 1 = 10$$

X : Jumlah skor

M : Rata-rata ideal

$$= \frac{1}{2} (\text{Skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal})$$

$$= \frac{1}{2} (40+10) = 25$$

SD : Standar Deviasi

$$= \frac{1}{2} \times \frac{1}{3} (\text{Skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal})$$

$$\frac{1}{2} \times \frac{1}{3} (40 - 10) = 8,3 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

Aspek Isi/ Materi

Skor maksimal ideal = jumlah butir penilaian x skor tertinggi

$$5 \times 4 = 20$$

Skor minimal ideal = jumlah butir penilaian x skor terendah

$$5 \times 1 = 5$$

X : Jumlah skor

M : Rata-rata ideal

$$= \frac{1}{2} (\text{Skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal})$$

$$= \frac{1}{2} (20+5) = 12,5 \text{ dibulatkan menjadi } 13$$

SD : Standar Deviasi

$$= \frac{1}{2} \times \frac{1}{3} (\text{Skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal})$$

$$\frac{1}{2} \times \frac{1}{3} (20-5) = 2,5 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

Lampiran 8. Data Penelitian Uji Coba Atlet

Responden	Tampilan Media															isi materi	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	56	
2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	53	
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	57	
4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	48	
5	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	47	
6	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	54	
7	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	56	
8	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	56	
9	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	56	
10	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	54	
11	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	57	
12	4	4	3	2	2	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	50	
13	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	57	
14	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	42	
jumlah keseluruhan															743		
mean																53	
Median																55	
modus																56	

skor tampilan media

1	38
2	36
3	38
4	35
5	34
6	34
7	37
8	37
9	37
10	36
11	38
12	33
13	39
14	29

mean	36
median	37
modus	38

skor isi materi

1	18
2	17
3	19
4	13
5	13
6	20
7	19
8	19
9	19
10	18
11	19
12	17
13	18
14	13

mean	17,3
median	18
modus	19

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	jumlah
soal																
ahli media	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	70
ahli materi	4	5	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	65

Lampiran 9. Surat telah melakukan penelitian



ASOSIASI BOLA TANGAN INDONESIA (ABTI)
KOTA SURAKARTA
Sekretariat : Jln. Balakambang lor. 1 Manahan Surakarta 57139 (0271) 726278
Email : abti_soto@gmail.com/ 085600970146

KOTA SURAKARTA

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. H. M Yusuf, M.Pd
Jabatan : Ketua Umum ABTI Surakarta

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Gea Aditya Tirta Wana
NIM : 15601241103
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan penelitian di Tim Porprov Kota Surakarta dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengembangan Video Tutorial Sebagai Media Latihan Materi Teknik Dasar Bola Tangan di Tim Porprov Kota Surakarta**” pada tanggal 08 April 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

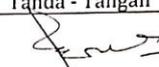
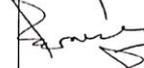
Surakarta, 10 April 2019
Ketua Umum ABTI Surakarta

Drs. H. M Yusuf, M.Pd

Lampiran 10. Lampiran Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Gea Aditya Tirta Wana
 NIM : 15601241103
 Program Studi : PJKR
 Pembimbing : Ernanawan Susanto, M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	23 Jan 2019	Pengajuan judul k Proposal	
2.	4 Feb 2019	Revisi Bab 1-3	
3.	19 Feb 2019	Revisi Bab 1-3	
4	22 Feb 2019	Revisi video tutorial (Prakt)	
5	28 Feb 2019	Revisi video tutorial & membuat surat penelitian	
6	25 March 2019	Revisi; produk 1 sebelum divalidasi & memunculkan dari dosen pembimbing	
7	30 Maret 1 April 2019	tanda tangan surat validasi ahli	
8	24 April 2019	Bimbingan bab IV	
9	15 Mei 2019	Bimbingan bab V	
10	17 Mei 2019	ACC penulisan TAs	

Ketua Jurusan POR,

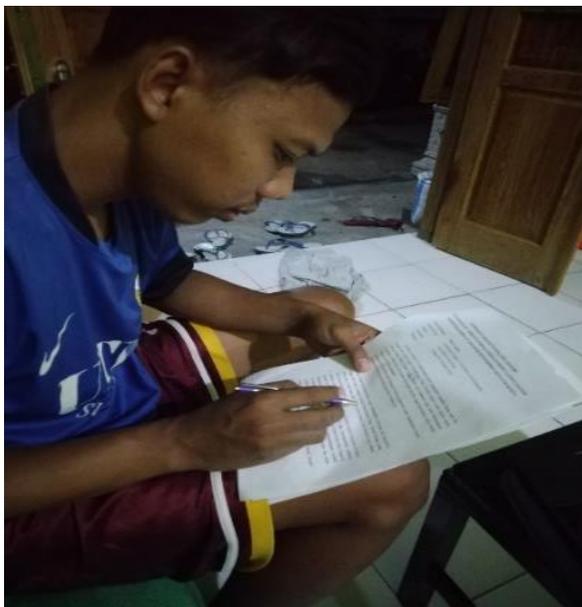


Dr. Guntur, M.Pd.
 NIP. 19810926 200604 1 001.

Lampiran 11. Dokumentasi



1. Validasi dengan ahli media Video Rafi Faruq Haidar, S.I.Kom.



2. Validasi dengan ahli materi Angga Dwi Aprianto, S.Pd



3. Foto saat melakukan penelitian